

# KABUPATEN BELITUNG DALAM ANGKA

*Belitung Regency in Figures*

# 2020





# KABUPATEN BELITUNG DALAM ANGKA

*Belitung Regency in Figures*

# 2020



**KABUPATEN BELITUNG DALAM ANGKA**  
***Belitung Regency in Figures***  
**2020**

ISSN: 0215-4005

No. Publikasi/*Publication Number*: 19020.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1902

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 288 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Belitung

*BPS-Statistics of Belitung Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Belitung

*BPS-Statistics of Belitung Regency*

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pelilikan, Hewan Khas Kabupaten Belitung

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Belitung/*BPS-Statistics of Belitung Regency*

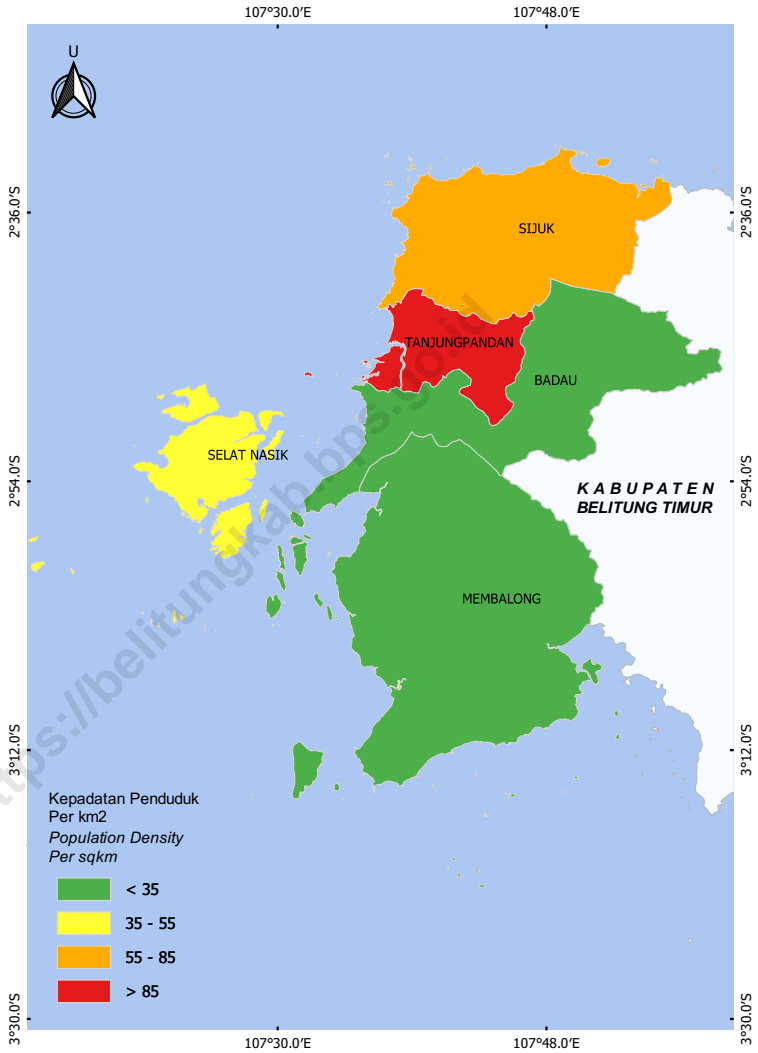
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Sejati

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

# PETA WILAYAH KABUPATEN BELITUNG MAP OF BELITUNG REGENCY





**KEPALA BPS KABUPATEN BELITUNG**  
**CHIEF STATISTICIAN OF BELITUNG REGENCY**



**AGUNG RACHMADI, SE**







## KATA PENGANTAR

Kabupaten Belitung Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belitung. Publikasi ini menyajikan data-data statistik di bidang sosial dan ekonomi. Data tersebut diharapkan dapat menjadi informasi dalam penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Belitung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta di Kabupaten Belitung. Oleh karena itu, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyediaan data untuk penyusunan publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Belitung.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya para perencana. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Tanjungpandan, 27 April 2020

Kepala BPS  
Kabupaten Belitung

**AGUNG RACMADI, SE**



## PREFACE

*Belitung Regency in Figures 2020 is an annual publication which is published by BPS-Statistics of Belitung Regency. This book provides statistical information on the social and economic development. The data is expected to be information in planning development in Belitung Regency.*

*This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance from various parties, both government and private agencies in Belitung Regency. Therefore, the highest appreciation and gratitude is conveyed to all parties who have supported and assisted in providing data for the preparation of this publication.*

*Hopefully this publication will be useful as material for the purposes of various important policy analysis and planning, especially those concerning socio-economic planning in Belitung Regency.*

*It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners. We look forward to your comments and suggestions for improving the quality of this publication in the future.*

Tanjungpandan , April 27th 2020  
Chief Statistician of  
Belitung Regency

**AGUNG RACMADI, SE**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	47
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	65
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	131
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	183
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	191
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	203
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	217
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	231
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	241
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	251
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	275



## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	6
1.2	... ..	7
2.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	20
2.2	... ..	21
3.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	40
3.2	... ..	41
4.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	54
4.2	... ..	55
5.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	100
5.2	... ..	101
6.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	140
6.2	... ..	141
7.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	150
7.2	... ..	151

	Halaman Page
8.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%)</i> , 2019 .....	158
8.2 ... .....	159
9.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2019 .....	170
9.2 ... .....	171
10.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%)</i> , 2019 .....	180
10.2 ... .....	181
11.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2019 .....	190
11.2 ... .....	191
12.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2019 .....	198
12.2 ... .....	199
13.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%)</i> , 2019 .....	216
13.2 ... .....	217

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





# 01

## GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

### Penyinaran Matahari/*Duration of Sunshine*



**88,8%**  
September 2019



**29,6%**  
Desember 2019  
*December 2019*



### Curah Hujan/*number of precipitation*



**531,1 mm**  
April 2019



**1,4 mm**  
Agustus 2019  
*August 2019*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara geografis, Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS dengan luas daratan seluruhnya 229.369 ha.
2. Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terdiri dari sekitar seratus buah pulau besar dan kecil.
3. Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITONIT yang bergaris tengah Timur-Barat + 79 km dan garis tengah Utara-Selatan + 77 km. Dengan batas wilayah sebagai berikut: :
  - Utara : Laut Cina Selatan,
  - Timur : Kabupaten Belitung Timur,
  - Selatan : laut Jawa, dan
  - Barat : Selat Gaspar.
4. Menurut letaknya, batuan kwarsa dan pasir tersebar secara merata di seluruh wilayah kecamatan dengan luas mencapai 266.865 ha atau 56,98 persen dari luas Kabupaten Belitung. Untuk batuan aluvial dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah kecamatan, kecuali Kecamatan Selat Nasik dengan luas total seluruhnya mencapai 133,5 km<sup>2</sup> atau 5,82 persen dari total luas wilayah Belitung.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Geographically, the regency of Belitung is located between 107°08' to 107°58' east longitude and 02°30' to 03°15' south latitude with the total of whole area is 229.369 hectare.*
2. *Belitung Regency is a part of The Province of Kepulauan Bangka Belitung. It consists of about a hundred big and small islands.*
3. *In the world map, the island of Belitung is known with the name BILLITONIT with the latitude East-West + 79 km and latitude North-South + 77 km. The borders area are:*
  - *Northern : South China Sea,*
  - *Eastern : Belitung Timur Regency,*
  - *Southern : Java Sea, and*
  - *Western : Gaspar Strait.*
4. *According to the location, quartz and sand be spread evenly in every district regions with total reached 266.865 ha or 56,98 percent from the total area of Belitung Regency. Aluvial rock can be found almost in every district area, except Selat Nasik District with the total reached 133.5 km<sup>2</sup> or 5,82 percent from the total area of Belitung Regency.*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
  6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
  7. Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
  6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
  7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. Cakupan Wilayah  
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
  9. Metode Pengumpulan Data  
Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
  10. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa).
8. *Podes Coverage*  
*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
  9. *Method of Data Collection*  
*Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
  10. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*

11. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
  12. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
  13. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
  14. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
  15. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
  16. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
11. *Subdistrict is an area that is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
  12. *Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
  13. *Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
  14. *Slope/Peak Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
  15. *Valley Village/Subdistrict area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
  16. *Flat Village/Sub-District is a village/ sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches*

17. Stasiun Pengamatan adalah tempat dilakukannya pengamatan.
17. *Observation Station is a place of observation.*
18. Suhu adalah adalah suatu besaran yang menunjukkan derajat panas dinginnya dari suatu benda.
18. *Temperature is a quantity that shows the degree of heat and coldness of an object.*
19. Kelembaban adalah konsentrasi uap air yang ada di udara.
19. *Humidity is the concentration of water vapour present in the air.*
20. Kecepatan Angin adalah udara yang bergerak dari tekanan tinggi ke rendah, biasanya karena perubahan suhu yang mengukur permukaan tanah pada ketinggian 10 m di atas permukaan tanah.
20. *Wind Velocity is an air moving from high to low pressure, usually due to changes in temperature that measures over the land surface at a height of 10 m above ground level.*
21. Tekanan udara adalah jumlah tekanan yang diberikan oleh udara dalam massa udara tertentu.
21. *Air pressure is the amount of pressure exerted by air in a certain air mass.*
22. Curah hujan adalah setiap hasil dari kondensasi uap air di atmosfer yang berada di bawah gravitasi dari awan.
22. *Precipitation is any product of the condensation of atmospheric water vapour that falls under gravity from clouds.*
23. Jumlah hari hujan adalah jumlah hari dimana terjadi hujan dalam satu bulan.
23. *Number of rainy days is count of rainy days in a month.*
24. Lama penyinaran matahari dihitung mulai dari matahari terbit dan ditulis dalam persen dibandingkan panjang hari maksimum.
24. *Duration of sunshine is calculated from the sunrise and written in percent compared to the maximum length.*

**ULASAN****DESCRIPTION****1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah**

Secara geografis, Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS dengan luas daratan seluruhnya 229.369 ha.

Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITONIT yang bergaris tengah Timur-Barat + 79 km dan garis tengah Utara-Selatan + 77 km. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan laut Jawa, dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.

Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terdiri dari sekitar seratus buah pulau besar dan kecil.

Pulau yang terbesar di Kabupaten Belitung adalah Pulau Belitung. Disamping itu, masih ada pulau besar lainnya, seperti: Pulau Seliu, Pulau Mendanau, dan Pulau Nadu.

**1.1 Geographical Location and Area**

*Geographically, the regency of Belitung is located between 107°08' to 107°58' east longitude and 02°30' to 03°15' south latitude with the total of whole area is 229.369 hectare.*

*In the world map, the island of Belitung is known with the name BILLITONIT with the latitude East-West + 79 km and latitude North-South + 77 km. The borders area are:*

- *The North is bordered by the South China Sea,*
- *The East is bordered by Belitung Timur Regency,*
- *The South is bordered by the Java Sea, and*
- *The West is bordered by the Gaspar Strait.*

*Belitung Regency is a part of The Province of Kepulauan Bangka Belitung. It consists of about a hundred big and small islands.*

*The biggest island in The Belitung Regency is Belitung Island. Beside of it, there are still other big islands, just like: Seliu Island, Mendanau Island, and Nadu Island.*



Kabupaten Belitung terdiri dari lima kecamatan, yaitu Membalong, Tanjungpandan, Sijuk, Badau, dan Selat Nasik.

*Belitung Regency consists of five districts, such as Membalong, Tanjungpandan, Sijuk, Badau, and Selat Nasik.*

## 1.2 Keadaan Alam

## 1.2 Nature Features

### 1.2.1 Iklim

Kabupaten Belitung mempunyai iklim tropis dan basah dengan curah hujan pada tahun 2019 antara 1,4 mm sampai dengan 531,1 mm dengan jumlah hari hujan 2 sampai 28 hari per bulan.

### 1.2.1 Climate

*Belitung Regency has a tropical and wet climate with rainfall in 2019 between 1.4 mm until 531.1 with rainy day between 2 until 28 days per month.*

### 1.2.2 Topografi

Daerah yang paling tinggi di Kabupaten Belitung hanya mempunyai ketinggian kurang lebih 500 m dari atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah Gunung Tajam. Sedangkan daerah hilir (pantai) terdiri atas beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) utama, yakni:

### 1.2.2 Topography

*The highest area in Belitung regency has about 500 m from surface of the sea with the height of the mountain is in Gunung Tajam area. While the downstream (beach) area consists of some main river flow area (DAS) are :*

- Sebelah Utara oleh DAS Buding
- Sebelah Selatan oleh DAS Pala dan Kembiri, dan
- Sebelah Barat oleh DAS Brang dan Cerucuk.

- Northern: Buding DAS
- Southern: Pala and Kembiri DAS, and
- Western: Brang and Cerucuk DAS.

Keadaan tanah di Kabupaten Belitung pada umumnya didominasi oleh kwarsa dan pasir, batuan aluvial dan batuan granit.

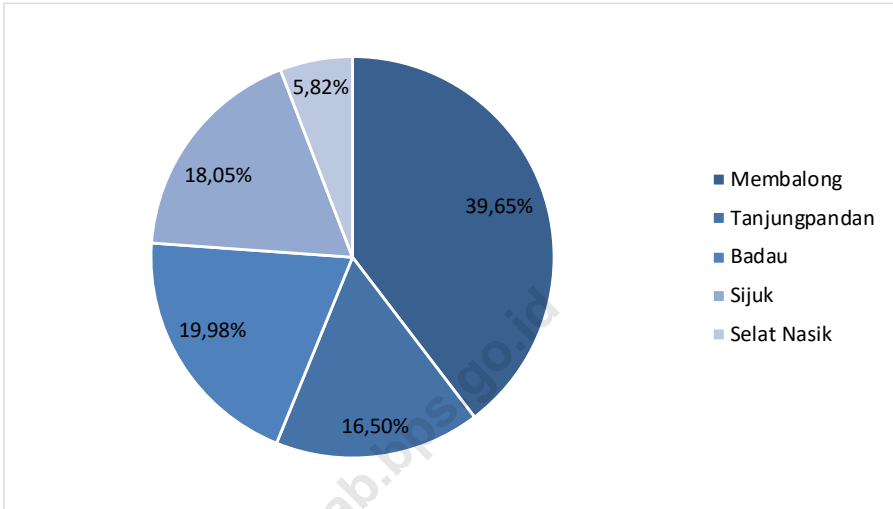
*Generally, The land in Belitung Regency dominated by quartz and sand, aluvial and granite rock.*

Menurut letaknya, batuan kwarsa dan pasir tersebar secara merata di seluruh wilayah kecamatan dengan luas mencapai 266.865 ha atau 56,98 persen dari luas Kabupaten Belitung. Untuk batuan aluvial dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah kecamatan, kecuali Kecamatan Selat Nasik dengan luas total seluruhnya mencapai 133,5 km<sup>2</sup> atau 5,82 persen dari luas Kabupaten Belitung.

*According to the location, quartz and sand be spread evenly in every district regions with total reached 266.865 ha or 56,98 percent from the total area of Belitung Regency. Aluvial rock can be found almost in every district area, except Selat Nasik District with the total reached 133.5 km<sup>2</sup> or 5,82 percent from the total area of Belitung Regency.*

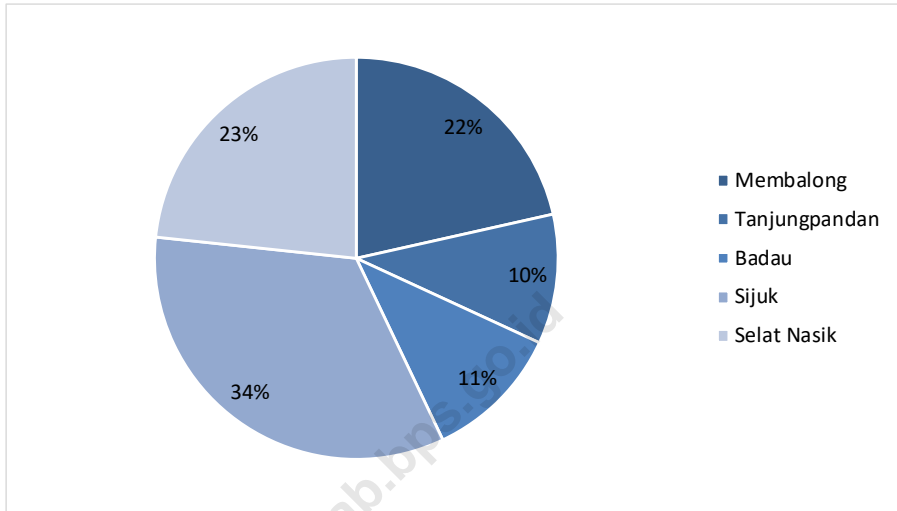
<https://belitungkab.bps.go.id>

**Gambar 1.1** Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019  
**Figures 1.1** Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

**Gambar 1.2** Jumlah Pulau menurut Kecamatan (%), 2019  
**Figures 1.2** Number of Island by Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel**  
**Table** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019**  
**Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Belitung Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <sup>1</sup> <i>Total Area<sup>1</sup></i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Membalong	Membalong	909.55
Tanjungpandan	Tanjungpandan	378.45
Badau	Badau	458.2
Sijuk	Sijuk	413.99
Selat Nasik	Selat Nasik	133.5
<b>Belitung</b>		<b>2293.69</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency/Municipal Area</b>	<b>Jumlah Pulau<sup>2</sup> Number of Islands<sup>2</sup></b>
(1)	(4)	(5)
Membalong	39.65	35
Tanjungpandan	16.50	17
Badau	19.98	18
Sijuk	18.05	55
Selat Nasik	5.82	38
<b>Belitung</b>	<b>100.00</b>	<b>163</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019**  
***Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Belitung Regency, 2019***

<b>Kecamatan</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Tinggi Wilayah (mdpl)</b> <b>Altitude (m a.s.l)</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten</b> <b>Distance to the Capital of Regency</b>
(1)	(2)	(3)
Membalong	175	55
Tanjungpandan	200	0
Badau	350	21
Sijuk	500	35
Selat Nasik	150	50 Km laut
<b>Belitung</b>		

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel** 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Di Stasiun  
Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan  
Geofisika (BMKG), 2019**  
*Observation of Climate Elements By Months at the  
Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station,  
2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.6	26.4	31.8	65	88	98
Februari/February	22.7	26.5	32.0	59	85	99
Maret/March	22.4	26.2	32.4	64	89	100
April/April	22.8	26.2	33.4	60	89	100
Mei/May	22.6	27.1	33.8	58	87	97
Juni/June	22.8	26.0	33.0	61	90	100
Juli/July	21.2	27.0	33.8	48	79	98
Agustus/August	20.5	26.9	34.2	46	79	99
September/September	20.4	27.0	35.2	34	78	97
Oktober/October	21.8	26.9	34.4	36	81	100
November/November	21.8	26.4	35.0	45	89	100
Desember/December	22.2	26.5	34.6	47	87	100



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	7	29	1 007.5	1 010.1	1 013.5
Februari/February	Calm	7	31	1 009.0	1 011.6	1 013.9
Maret/March	Calm	4	22	1 008.8	1 010.9	1 013.3
April/April	Calm	3	19	1 007.7	1 010.6	1 013.3
Mei/May	Calm	3	29	1 008.5	1 011.1	1 012.5
Juni/June	Calm	4	19	1 008.6	1 010.2	1 013.3
Juli/July	Calm	6	19	1 009.3	1 011.8	1 013.9
Agustus/August	Calm	7	21	1 009.3	1 011.6	1 013.9
September/September	Calm	6	21	1 011.2	1 012.0	1 013.9
Oktober/October	Calm	4	24	1 009.6	1 011.7	1 014.4
November/November	Calm	2	30	1 009.6	1 011.3	1 013.2
Desember/December	Calm	3	21	1 009.8	1 012.0	1 013.8

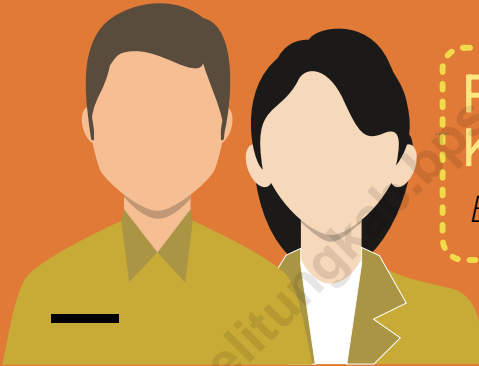
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	466.3	24	33.3
Februari/February	421.7	23	56.7
Maret/March	54.6	20	55.6
April/April	531.1	20	50.3
Mei/May	351.4	17	58.8
Juni/June	254	14	63.5
Juli/July	31.4	7	87.4
Agustus/August	1.4	3	87.4
September/September	9.5	2	88.8
Oktober/October	182	17	60.7
November/November	360.7	25	64.3
Desember/December	408.8	28	29.6

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

02

PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT



Pegawai Negeri Sipil  
Kabupaten Belitung

*Belitung Regency Civil Servant*

2019

Pejabat Struktural  
*Structural officials*

532 Orang/People

Jabatan Fungsional  
*Functional position*

2807 Orang/People

3339 Orang PNS  
*Civil Servants*

▲ Naik 4.21%

dibanding tahun 2018

*increased by 4,21% than 2018*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
2. Kabupaten Belitung dengan luas wilayah daratan 2.293,69 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk mencapai 189.824 jiwa pada tahun 2018 (berdasarkan proyeksi penduduk) dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga orang asisten. Hingga saat ini, Kabupaten Belitung terdiri dari 42 buah desa dan 7 Kelurahan yang tersebar di lima kecamatan.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum".

**TECHNICAL NOTES**

1. *A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.*
2. *Belitung Regency with land's area of 2,293.69 km<sup>2</sup> and the population which reaches 189,824 people in the year of 2018 (based on Population Projection) is led by a regent, who is administratively assisted by a region secretary who is assisted by three assistants. Up till now, Belitung Regency consists of 42 villages and 7 subdistricts, which are distributed in 5 districts.*
3. *The local house of representative is the representative body of the people area that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality) in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections".*

**ULASAN****DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Kabupaten Belitung dengan luas wilayah daratan 2.293,69 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk mencapai 186.155 jiwa pada tahun 2018 (berdasarkan proyeksi penduduk) dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga orang asisten. Hingga saat ini, Kabupaten Belitung terdiri dari 42 buah desa dan 7 Kelurahan yang tersebar di lima kecamatan.

Kabupaten Belitung dengan ibu kota kabupaten di Tanjungpandan merupakan wilayah pengembangan sektor perdagangan dan jasa, pertanian, pariwisata, industri pengolahan dan perikanan laut.

Agar pembangunan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang positif bagi penduduk, pembangunan daerah tersebut harus dapat menciptakan suatu kondisi ke arah pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan kemampuan daerah dalam bidang ketertiban, keamanan dan kesejahteraan masyarakat secara merata. Untuk itu sebelum pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan suatu perencanaan yang baik dengan tujuan agar benar-benar mengetahui permasalahan pembangunan daerah.

**2.1 Administrative Area**

*Belitung Regency with land's area of 2,293.69 km<sup>2</sup> and the population which reaches 186.155 people in the year of 2018 (based on Population Projection) is led by a regent, who is administratively assisted by a region secretary who is assisted by three assistants. Up till now, Belitung Regency consists of 42 villages and 7 subdistricts, which are distributed in 5 districts.*

*The development zone of Belitung which is centralized in Tanjung Pandan, is designed as a development area of trade and services, agriculture, tourism, industry and sea fishery.*

*In order to bring positive merit to the people, the regional development must be able to create a condition to the growth direction, the development, and the enhancement of the regions capacity in orderliness, security and welfare field that will be spread evenly. Before the implementation of the regional development, we need a good plan with a purpose in order to really find out the problem in regional development.*

## 2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung terdiri atas 7 fraksi dengan jumlah anggota sebanyak 32 orang yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Jumlah anggota DPRD sebanyak 25 orang yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

## 2.3 Pegawai Negeri Sipil

PNS daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belitung pada tahun 2018 sebanyak 3.204 orang dengan rincian 18 orang golongan I, 554 orang golongan II, 2.083 orang golongan III, dan 549 orang golongan IV. Dilihat menurut eselon, jumlah PNS eselon II sebanyak 23 orang, eselon III sebanyak 89 orang, dan eselon IV sebanyak 382 orang.

Jumlah PNS daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belitung pada tahun 2019 meningkat sebesar 4,21 persen dibandingkan tahun 2018, yaitu sebanyak 3.339 orang dengan rincian 2.305 orang golongan III, dan 504 orang golongan IV. Dilihat menurut eselon, jumlah PNS eselon II sebanyak 26 orang, eselon III sebanyak 131 orang, dan eselon IV sebanyak 375 orang.

## 2.2 The Regional House of Representative

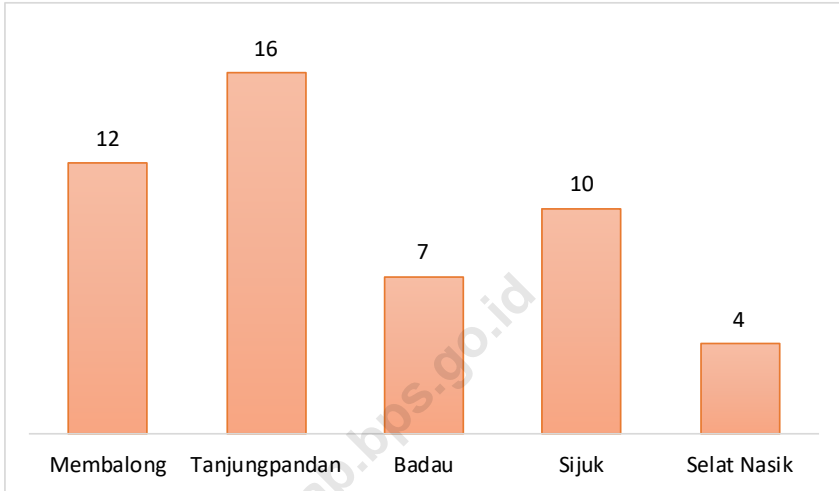
*The local house of representative of Belitung Regency consists of 7 fractions with 32 members comprises 23 males and 15 females. Total number of local house of representative of Belitung Regency are 25 people comprises 23 males and 2 females.*

## 2.3 Civil Servant

*In 2018, the number of otonomy civil servants in Belitung Regency was 3,204 people, with 18 people on the first grade, 554 people on second grade, 2,083 people on the third grade and 549 people on the fourth grade. The number of otonomy civil servants are 23 people on the second echelon, 89 people on the third echelon and 382 people on the fourth echelon.*

*The number of civil servants in the environmental area Belitung regency government in 2019 increased by 4.21 percent compared to 2018, as many as 3,339 people with 15 people on the first grade, 525 people on the second grade, 2,305 people on the third grade, and 504 people on the fourth grade. Seen according to echelon, 26 people on the second echelon, 131 people on the third echelon and 375 people on the fourth echelon.*

**Gambar 2.1** Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan, 2019  
**Figures 2.1** Number of Village/Kelurahan by Subdistrict, 2019

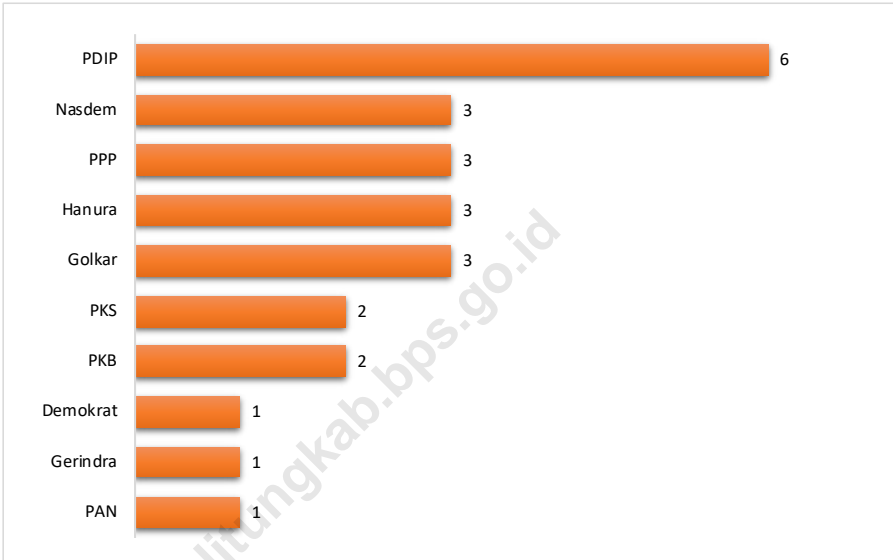


Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



**Gambar**  
**Figures**

**2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Tahun 2019**  
**Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in 2019**



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ Council Secretariat of Belitung Regency

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2015–2019**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Belitung Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	12	12	12	12	12
Tanjungpandan	16	16	16	16	16
Badau	7	7	7	7	7
Sijuk	10	10	10	10	10
Selat Nasik	4	4	4	4	4
<b>Belitung</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2019  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Belitung Regency 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	2	6
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	3	-	3
Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	3	-	3
Partai persatuan pembangunan (PPP)	3	-	3
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	-	3
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2
Gerindra	1	-	1
Partai Demokrat	1	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ Council Secretariat of Belitung Regency

**Tabel**  
**Table** 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung,  
2019**  
*Number of Regional House of Representatives's Members by  
Fraction and Sex in Belitung Regency 2019*

<b>Nama Fraksi</b> <i>Name of Fraction</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F PDIP)	4	2	6
Fraksi Golkar (F Golkar)	3	-	3
Fraksi Partai HANURA (F HANURA)	3	-	3
Fraksi PPP (F PPP)	3	3	6
Fraksi NASDEM (NASDEM)	3	3	6
Fraksi Bangsa Sejahtera (F BS)	4	4	8
Fraksi Amanat Demokrat ( F GRANAD)	3	3	6
<b>Jumlah / Total 2019</b>	<b>23</b>	<b>15</b>	<b>32</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ Council Secretariat of Belitung Regency

**Tabel**  
**Table** 2.2.3

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2019**  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Stage and Sex in Belitung Regency 2019*

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education Ended</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Member</i>			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
< SLTA	-	-	-	-
SLTA	15	-	15	60,00
D-1	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-
D-III	1	-	1	4,00
D-IV	-	-	-	-
S-1	3	1	4	16,00
S-2	3	1	4	16,00
S-3	1	-	1	4,00
<b>Jumlah / Total 2019</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ Council Secretariat of Belitung Regency

**Tabel 2.2.4** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2019  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Age Group and Sex in Belitung Regency 2019*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
21-35	2	1	3
36-49	16	1	17
50-59	4	-	4
60+	1	-	1
<b>Jumlah / Total 2019</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung/ Council Secretariat of Belitung Regency

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Belitung Regency, December 2018 dan December 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	630	1 264	1 894
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	469	347	816
<b>Struktural/Structural</b>	335	159	494
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	243	139	382
Eselon III/3rd Echelon	71	18	89
Eselon II/2nd Echelon	21	2	23
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 434</b>	<b>1 770</b>	<b>3 204</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	<b>607</b>	<b>1 238</b>	<b>1 845</b>
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	<b>500</b>	<b>462</b>	<b>962</b>
<b>Struktural/Structural</b>	<b>356</b>	<b>176</b>	<b>532</b>
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	229	146	375
Eselon III/3rd Echelon	102	29	131
Eselon II/2nd Echelon	25	1	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 463</b>	<b>1 876</b>	<b>3 339</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*



**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Belitung Regency, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	2	14
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	32	9	41
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	370	269	639
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	81	130	211
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	219	392	611
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	720	968	1688
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1434</b>	<b>1770</b>	<b>3204</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	1	10
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	28	8	36
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	317	215	532
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	55	82	137
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	212	442	654
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	842	1 128	1 970
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 463</b>	<b>1 876</b>	<b>3 339</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung,  
Desember 2018 dan Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Belitung  
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	4	1	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	4	9
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>18</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	21	9	30
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	43	31	74
7. II/C (Pengatur)	108	59	167
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	108	175	283
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>280</b>	<b>274</b>	<b>554</b>
9. III/A (Penata Muda)	246	444	690
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	231	331	562
11. III/C (Penata)	167	188	355
12. III/D (Penata Tingkat I)	258	218	476
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>902</b>	<b>1 181</b>	<b>2 083</b>
13. IV/A (Pembina)	188	285	473
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	32	19	51
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	5	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>240</b>	<b>309</b>	<b>549</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 434</b>	<b>1 770</b>	<b>3 204</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	3	8
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>15</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	15	8	23
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	37	22	59
7. II/C (Pengatur)	75	73	148
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	127	158	285
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>254</b>	<b>261</b>	<b>515</b>
9. III/A (Penata Muda)	256	355	611
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	287	550	837
11. III/C (Penata)	167	199	366
12. III/D (Penata Tingkat I)	267	224	491
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>977</b>	<b>1 328</b>	<b>2 305</b>
13. IV/A (Pembina)	161	256	417
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	46	23	69
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	3	17
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>222</b>	<b>282</b>	<b>504</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 463</b>	<b>1 876</b>	<b>3 339</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.4**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Belitung, 2019**  
**Number of Civil Servants by Organization Unit and Hierarchy in Belitung Regency, 2019**

Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung	-	-	-	5	5
Bagian Organisasi Setda Kab. Belitung	-	2	6	1	9
Bagian Humas dan Protokol Setda Kab. Belitung	-	4	9	1	14
Bagian Umum Setda Kab. Belitung	-	14	15	-	29
Bagian Perekonomian Setda Kab. Belitung	-	-	4	1	5
Bagian Keuangan Setda Kab. Belitung	-	2	5	1	8
Bagian Hukum Setda Kab. Belitung	-	1	9	1	11
Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Belitung	-	-	6	1	7
Bagian Bina Program Pembangunan Setda Kab. Belitung	-	1	5	-	6
Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kab. Belitung	-	2	4	-	6
Sekretariat DPRD Kab. Belitung	1	8	15	3	27
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Belitung	-	3	29	5	37
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung	-	3	10	3	16
Inspektorat Kab. Belitung	-	5	28	9	42
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung	-	7	29	2	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belitung	-	7	24	5	36
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	-	3	10	5	18
Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung	-	13	26	4	43
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	-	9	71	12	92
Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	-	4	34	3	41
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung	-	7	21	4	32
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung	-	1	22	6	29
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	8	43	4	55
Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	-	6	50	6	62
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja	1	8	24	3	36
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belitung	-	13	40	19	72
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belitung	-	4	16	4	24
Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung	-	6	25	5	36
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	7	16	5	28
Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Belitung	-	1	18	4	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung	-	2	30	2	34
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung	3	9	27	4	43
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belitung	-	3	14	4	21
Satuan Polisi Pamong Praja Kab.Belitung	-	20	20	4	44
UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	4	91	261	8	364
Kecamatan Tanjungpandan	1	6	13	1	21
Kecamatan Badau	1	6	11	-	18
Kecamatan Sijuk	1	9	11	-	21
Kecamatan Membalong	-	11	9	1	21
Kecamatan Selat Nasik	-	5	7	-	12
Kelurahan Kota	-	2	5	-	7
Kelurahan Parit	-	-	7	-	7
Kelurahan Kampong Damai	-	2	3	-	5
Kelurahan Paal Satu	-	-	7	-	7
Kelurahan Lesung Batang	-	1	5	-	6
Kelurahan Pangkal Lalang	-	1	5	-	6
Kelurahan Tanjungpendam	-	2	6	-	8
Lainnya (SMA, SMK, SMP, SD, TK, PUSKESMAS,UPTD)	3	195	1 251	358	1 807
<b>Jumlah/Total</b>	<b>15</b>	<b>514</b>	<b>2 306</b>	<b>504</b>	<b>3 339</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

**Tabel**  
**Table 2.3.5****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Eselon di Kabupaten Belitung, 2019**  
**Number of Civil Servants by Organization Unit and Echelon in Belitung Regency, 2019**

Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung	-	4	-	-	4
Bagian Organisasi Setda Kab. Belitung	-	-	1	3	4
Bagian Humas dan Protokol Setda Kab. Belitung	-	-	1	2	3
Bagian Umum Setda Kab. Belitung	-	-	1	3	4
Bagian Perekonomian Setda Kab. Belitung	-	-	1	3	4
Bagian Keuangan Setda Kab. Belitung	-	-	1	3	4
Bagian Hukum Setda Kab. Belitung	-	-	1	3	4
Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Belitung	-	-	1	3	4
Bagian Bina Program Pembangunan Setda Kab. Belitung	-	-	1	3	4
Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kab. Belitung	-	-	1	3	4
Sekretariat DPRD Kab. Belitung	-	1	3	6	10
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Belitung	-	1	5	15	21
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung	-	-	3	6	9
Inspektorat Kab. Belitung	-	1	5	3	9
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung	-	1	4	11	16



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belitung	-	1	5	13	19
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	-	1	4	7	12
Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung	-	1	4	10	15
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	-	1	7	23	31
Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	-	1	4	15	20
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung	-	1	4	9	14
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung	-	1	5	12	18
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	1	6	18	25
Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	-	1	5	16	22
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja	-	1	4	9	14
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belitung	-	1	6	14	21
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belitung	-	-	4	10	14
Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung	-	1	5	13	19
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	1	4	7	12
Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Belitung	-	1	4	10	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung	-	1	5	13	19
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung	-	1	5	15	21
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belitung	-	1	4	7	12
Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belitung	-	1	5	7	13
UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	-	-	3	7	10
Kecamatan Tanjungpandan	-	-	2	7	9
Kecamatan Badau	-	-	2	7	9
Kecamatan Sijuk	-	-	2	5	7
Kecamatan Membalong	-	-	2	5	7
Kecamatan Selat Nasik	-	-	1	2	3
Kelurahan Kota	-	-	-	3	3
Kelurahan Parit	-	-	-	5	5
Kelurahan Kampong Damai	-	-	-	3	3
Kelurahan Paal Satu	-	-	-	4	4
Kelurahan Lesung Batang	-	-	-	4	4
Kelurahan Pangkal Lalang	-	-	-	3	3
Kelurahan Tanjungpendam	-	-	-	4	4
Lainnya (SMA, SMK, SMP, SD, TK, PUSKESMAS, UPTD)	-	-	-	21	21
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>26</b>	<b>131</b>	<b>375</b>	<b>532</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung/ *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Belitung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019  
*Actual Belitung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	<b>138 227 681</b>	<b>193 196 265</b>
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	67 478 123	96 725 121
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	10 356 540	9 728 476
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 534 038	4 385 139
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	55 858 980	82 357 529
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	<b>675 387 948</b>	<b>637 653 274</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	22 502 321	14 292 727
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	43 083 805	23 055 326
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	479 789 103	474 909 929
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	130 012 719	125 395 292
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	<b>97 689 939</b>	<b>133 183 695</b>
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	3 796 809	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	21 332 535	46 850 070
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	43 073 495	4 679 030
3.6 Lainnya/Others	29 487 100	81 654 595
<b>Jumlah/Total</b>	<b>911 305 568</b>	<b>964 033 234</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

<b>Jenis Pendapatan/Kind of Revenues</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	<b>191 938 969</b>	<b>177 674 823</b>
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	95 624 762	99 416 983
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	8 719 185	9 876 392
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 115 011	4 269 120
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	83 480 011	64 112 328
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	<b>689 269 042</b>	<b>735 509 551</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	24 496 593	24 044 560
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	47 742 600	65 283 476
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	480 560 681	510 538 719
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	136 469 168	135 642 796
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	<b>82 019 518</b>	<b>169 606 234</b>
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	59 043 866
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	34 556 731	60 632 029
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	8 588 123	3 277 200
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	38 874 664	46 653 139
<b>Jumlah/Total</b>	<b>963 227 529</b>	<b>1 082 790 608</b>

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Belitung/*Belitung Regency's Financial and Asset Management Agency*

**Tabel**  
**Table** 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Belitung  
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019  
Actual Belitung Regency Government Expenditures by Kind  
of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	<b>421 353 130</b>	<b>400 897 549</b>
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	320 460 324	289 128 376
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	169 255	177 775
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	12 938 166	15 268 378
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	-	-
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	87 710 918	96 323 020
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	74 467	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	<b>513 480 623</b>	<b>477 742 006</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	68 583 437	64 555 580
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	202 507 382	202 033 349
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	242 389 804	211 153 077
<b>Jumlah/Total</b>	<b>934 833 753</b>	<b>878 639 555</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	<b>440 048 222</b>	<b>519 694 316</b>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	295 319 327	387 337 615
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	165 850	126 800
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	40 602 380	17 657 716
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	-	-
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	102 255 501	114 572 185
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 705 164	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	<b>496 612 732</b>	<b>578 158 109</b>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	81 486 139	75 229 503
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	208 161 973	267 031 001
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	206 964 620	235 897 605
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>936 660 954</b>	<b>1 097 852 425</b>

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Belitung/*Belitung Regency's Financial and Asset Management Agency*

# 03

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2019  
the population of Belitung Regency in 2019 **173.717** Jiwa  
People

Rasio Jenis Kelamin  
*Sex Ratio*

Kepadatan penduduk  
*Population density*



Terdapat **103**  
Penduduk Laki-laki  
Setiap 100 Penduduk Perempuan

*There were 103 males  
for every 100 female*

Terdapat **76** jiwa  
yang tinggal dalam setiap 1 km<sup>2</sup>  
wilayah Kabupaten Belitung

*There were 76 people living  
in every 1 sq.km of Belitung Regency*







**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p>  | <p>1. <i>The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p>   |
| <p>2. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.</p>  | <p>2. <i>The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.</i></p>  |
| <p>3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p>  | <p>3. <i>Population density is the number of inhabitants per square kilometer.</i></p>  |
| <p>4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p>                                    | <p>4. <i>Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p>   |
| <p>5. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti</p> | <p>5. <i>The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey. (Susenas), Population Census (SP), and</i></p> |

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO).

*Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).*

6. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan.
6. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously*

Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

*covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.*

7. Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada

7. *The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population projection weighing*

Sakernas Agustus 2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.

*results 2010–2035. Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.*

8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  10. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  10. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least on hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time use other activities which are not classified as work).*

- |  |   |
|--|---|
| <p>12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p>                       | <p>12. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p>  | <p>13. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p>  |
| <p>14. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.</p> | <p>14. <i>Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.</i></p>                                 |

**ULASAN****DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung hasil proyeksi penduduk pada tahun 2019 sebesar 189.824 jiwa, dengan laju pertumbuhan 2018-2019 sebesar 1,97 persen. Rasio jenis kelamin sebesar 108 artinya pada tahun 2019 untuk setiap 208 penduduk di Kabupaten Belitung terdapat 100 penduduk perempuan dan 108 penduduk laki-laki. Adapun tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Belitung mencapai 83 orang per km<sup>2</sup>.

Sedangkan jumlah penduduk yang telah melakukan registrasi di dinas penduduk dan catatan sipil pada tahun 2019 sebanyak 173.717 jiwa. Apabila dilihat menurut Kecamatan, Kecamatan Tanjungpandan memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu sebesar 260 orang per km<sup>2</sup> dan Kecamatan Membalong memiliki tingkat kepadatan terendah yaitu 28 orang per km<sup>2</sup>.

**3.2 Ketenagakerjaan**

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2019 sebanyak 143.197 jiwa (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional [Sakernas], 2019). Sebesar 68,74 persen dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya

**3.1 Population**

*Population of Belitung in based on population projection 2019 was recorded 189,824 people. The population growth 2018-2019 was 1.97 percent a year. The comparison of the number of male and female could be described as sex ratio. Sex ratio in 2019 was 108 which mean that every 208 people had 100 female and 108 male. While the population density Belitung Regency was 83 people/sq.km.*

*While the number of population who have registered in the Population and Civil Registration Agency of Belitung Regency in 2019 as many as 173,717 people. When viewed according to the District, population density was occurred in Tanjungpandan (260 people/sq.km<sup>2</sup>) and the lowest was occurred in Membalong (28 people/sq.km<sup>2</sup>)*

**3.2 Employment**

*In 2019 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 98,408 persons (based on National Labor Force Survey, 2018). Among them, 70.36 percent was labor force (works and /looking for job) and the rest, 31.26 percent, was non laborforce (attending school, housekeeping, etc).*

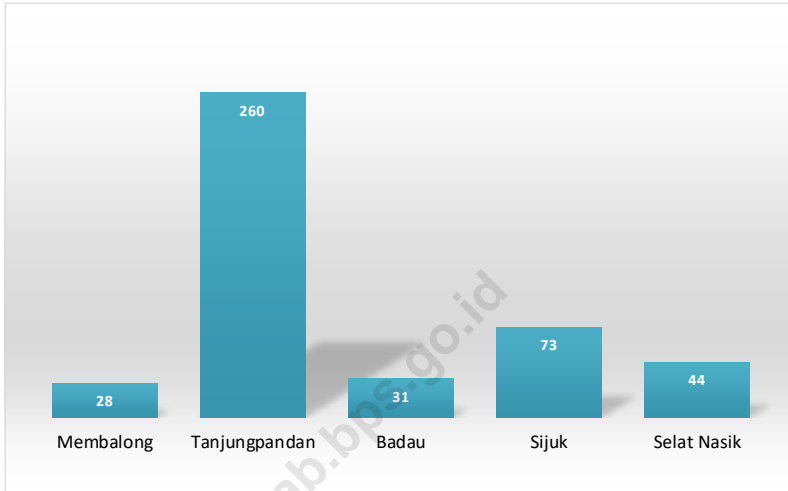
31,26 persen adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Belitung tahun 2019 sebesar 68,74 persen artinya sebesar 68,74 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Belitung tahun 2019 sebesar 2,90 persen artinya dari 1000 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 29 orang diantaranya merupakan pencari kerja.

*Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Belitung Regency 2019 was 68,74 percent, which mean 68,74 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Belitung in 2018 was 2.90 percent, which mean among 1000 people of economically active, there are 29 people who are looking for work.*

<https://belitungkab.bps.go.id>

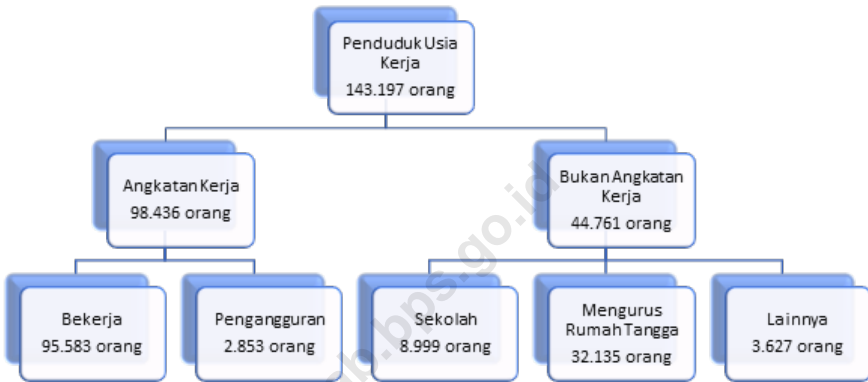
**Gambar 3.1** **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan (jiwa/km<sup>2</sup>), 2019**  
**Figures 3.1** **Population Density by Subdistrict (person/sq.km), 2019**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung/Population and Civil Registration Agency of Belitung Regency



**Gambar 3.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Belitung, 2019  
**Figures** *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity in Belitung Regency, 2019*



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel** 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019**  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Belitung Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Membalong	25 226	0,75
Tanjungpandan	98 233	4,02
Badau	14 256	1,16
Sijuk	30 091	2,08
Selat Nasik	5 911	-1,55
<b>Belitung</b>		
Hasil Registrasi/Registration Result	173 717	<b>2,76</b>
Hasil Proyeksi /Projection Result <sup>1</sup>	<b>189 824</b>	<b>1,97</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Membalong	14,52	28
Tanjungpandan	56,55	260
Badau	8,21	31
Sijuk	17,32	73
Selat Nasik	3,40	44
<b>Belitung</b>		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	<b>100,00</b>	<b>76</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result</i> <sup>1</sup>		<b>83</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Membalong	106
Tanjungpandan	101
Badau	107
Sijuk	104
Selat Nasik	109
<b>Belitung</b>	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	<b>103</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result</i> <sup>1</sup>	<b>108</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung/*Population and Civil Registration Agency of Belitung Regency*

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Belitung Regency, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	<b>64 868</b>	<b>33 568</b>	<b>98 436</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	63 206	32 377	95 583
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 662	1 191	2 853
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	<b>9 760</b>	<b>35 001</b>	<b>44 761</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 190	4 809	8 999
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 710	29 425	32 135
Lainnya/ <i>Others</i>	2 860	767	3 627
<b>Jumlah/Total</b>	<b>74 628</b>	<b>68 569</b>	<b>143 197</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belitung, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Belitung Regency, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	43 238	850	44 088	98,07
1	16 399	234	16 633	98,59
2	25 896	1 415	27 311	94,82
3	10 050	354	10 404	96,60
<b>Jumlah/Total</b>	95 583	2 853	98 436	97,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<sup>1</sup></b> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Not Economically Active</i>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja</b> <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	20 026	64 114	68,77
1	13 404	30 037	55,38
2	10 277	37 588	72,66
3	1 054	11 458	90,80
<b>Jumlah/Total</b>	<b>44 761</b>	<b>143 197</b>	<b>68,74</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*  
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*  
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*  
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*  
<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*  
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belitung, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Belitung Regency, 2019*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	17 831	5 435	23 266
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 406	1 451	7 857
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 320	878	4 198
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	31 072	16 517	47 589
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 189	1 658	4 847
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 388	6 438	7 826
<b>Jumlah/Total</b>	<b>63 206</b>	<b>32 377</b>	<b>95 583</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



# 04

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

### Jumlah Bangunan Sekolah di Kabupaten Belitung Tahun Ajaran 2019/2020 *School Building in Belitung Regency 2019/2020*



SD/Sederajat  
*Primary School*

122 Sekolah  
*School*



SMP/Sederajat  
*Junior High School*

32 Sekolah  
*School*



SMA/Sederajat  
*Senior High School*

17 Sekolah  
*School*



Perguruan tinggi  
*University*

3 Kampus  
*Campus*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal. Dalam publikasi ini, kegiatan pendidikan yang dicakup adalah kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan di luar Dinas tersebut, yaitu dibawah Kementerian Agama dan yang lainnya. Data pendidikan yang dikumpulkan meliputi banyaknya sekolah, murid, dan guru dirinci menurut jenjang/tingkatan yaitu, SD, SMP, SMA, dan Sekolah Kejuruan.
2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Education is a process of learning and teaching at every level of educational institutions both in formal and informal system. In this publication, educational activities covered the formal educational under the supervision of Education Services or other services such as Ministry of Religious Affairs and so on. The data on education covered among other number of schools, students, and teachers by level of education and Vocational High School.*
2. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
3. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
  5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
  6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
  7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
4. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
  5. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
  6. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
  7. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat
9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

jalan atau rawat inap.

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak
  11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
  11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
  12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
  13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. Pencurian adalah pengambilan properti milik orang lain secara tidak sah tanpa seizin pemilik. Kata ini juga digunakan sebagai sebutan informal untuk sejumlah kejahatan terhadap properti orang
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
17. *The number of criminal acts describes the number of criminal cases that occurred in a certain period of time.*
18. *Theft is taking property belonging to another person illegally without the permission of the owner. It is also used as an informal term for a number of crimes against property of others, such as house burglary,*

lain, seperti perampokan rumah, penggelapan, larseni, penjarahan, perampokan, pencurian toko, penipuan dan kadang pertukaran kriminal.

*embezzlement, larceny, looting, robbery, shop theft, fraud and sometimes criminal exchange.*

19. Penganiayaan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) adalah perlakuan sewenang-wenang (penyiksaan, penindasan, dan sebagainya). Sedangkan KUHP sendiri tidak memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan istilah penganiayaan selain hanya menyebut penganiayaan saja, namun pengertian penganiayaan dapat ditemukan dalam beberapa yurisprudensi, yaitu :

19. *Persecution in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) is abuse (torture, oppression, and so on). While the Criminal Code itself does not provide an explanation of what is meant by the term persecution besides just mention the persecution, but the sense of persecution can be found in some jurisprudence, namely:*

1. Arrest Hoge Raad (10 Desember 1902) merumuskan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia atau menyebabkan perasaan sakit sebagai tujuan, bukan sebagai cara untuk mencapai suatu maksud yang diperbolehkan, seperti memukul anak dalam batas-batas yang dianggap perlu yang dilakukan oleh orang tua anak itu sendiri atau gurunya.
2. Arrest Hoge Raad (20 April 1925) menyatakan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia. Tidak dianggap penganiayaan jika maksudnya hendak mencapai justru tujuan lain dan dalam menggunakan akal ia tak sadar bahwa ia telah melewati

1. *Arrest Hoge Raad formulate dated December 10, 1902 that the persecution was deliberately injure a human body or cause pain as a goal, not as a way to achieve a purpose which is allowed, such as hitting a child within the limits that are considered important to be done by parents children themselves or the teacher.*
2. *Arrest Hoge Raad dated 20 April 1925 stating that persecution is intentionally injure the human body. Not considered persecution if he meant just about to reach another goal and in the use of reason she was not aware that he had overstepped the bounds unnatural.*



batas-batas yang tidak wajar.

3. Arrest Hoge Raad (Februari 1929) menyatakan bahwa penganiayaan bukan saja menyebabkan perasaan sakit, tetapi juga menimbulkan penderitaan lain pada tubuh.
20. Pembunuhan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) berarti perkosa, membunuh atau perbuatan bunuh. Dalam peristiwa pembunuhan minimal ada 2 (dua) orang yang terlibat, orang yang dengan sengaja mematikan atau menghilangkan nyawa disebut pembunuh (pelaku) sedangkan orang yang dimatikan atau orang yang dihilangkan nyawa nya disebut sebagai pihak terbunuh (korban).
21. Psikotropika adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
22. Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan
3. *Arrest Hoge Raad dated February 1929 states that persecution not only cause pain, but also cause suffering elsewhere on the body.*
20. *Murder in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) means rape, kill or commit deeds. In the murder of at least 2 (two) people involved, people who intentionally kill or take the life of so-called killer (actor) while people are turned off or the person who removed the lives of his called party killed (the victim).*
21. *Psychotropic is a substance or medication, either natural or synthetic non-narcotics, efficacious psychoactive through selective effect on the central nervous system that causes typical changes in mental activity and behavior.*
22. *Gambling is a game where players bet to select one option among several options where only one option is right and be a winner. The person who loses the bet will give the pot to the winner. Regulation and the number of bets is determined before the game starts.*

dimulai.

23. *Pemeriksaan adalah suatu tindakan kriminal berwujud seksual yang terjadi ketika seorang manusia (atau lebih) memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual secara paksa baik dengan kekerasan atau ancaman kekerasan.*
24. *Kecelakaan lalu-lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang.*
25. *Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia.*
26. *Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.*
23. *Rape is a criminal act of sexual disposition which occurs when a human being (or more) to force the other man to have sexual intercourse by force either by violence or threat of violence.*
24. *The traffic accident is an incident where a motor vehicle collisions with other objects and cause damage. Sometimes these accidents can result in injury or death in humans or animals.*
25. *Fatality is a person reported killed or death.*
26. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

**ULASAN****DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Salah satu tujuan nasional yang tercakup dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu program untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan formal terdiri dari beberapa jenjang yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP), Sekolah Menengah (SM)/ sederajat dan jenjang Perguruan Tinggi (PT).

Rasio murid sekolah dapat dipergunakan untuk melihat rata-rata muatan suatu sekolah menampung murid. Pada tahun ajaran 2019/2020 rasio murid SD sebesar 161, berarti SD di Kabupaten Belitung rata-rata menampung 161 murid. Rasio murid di sekolah di bawah Dinas Pendidikan masih relatif lebih banyak dibandingkan sekolah di bawah Kanwil kementerian Agama.

**4.2 Kesehatan**

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi kebutuhan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

**4.1 Education**

*As mentioned in Preamble of Undang-Undang Dasar 1945, one national aim is to achieve educated human resources. For that purpose, education is one of the effort to enhance the quality of human resources. Education consist of formal and nonformal. Formal education divided into Elementary School, Junior High School, Senior High School and University.*

*Pupils-school ratio is indicator to see mean of the capacity of school. During the period 2017/2018, pupils school ratio of elementary school was 161, which mean each school accomodated 161 pupils for average. The pupil ratio for school under Education Services more than under Rpresentative Office of Ministry Religion.*

**4.2 Health**

*Human resources who had physically and mentally health were one of principal assets that supported a success development. Facilities and quality of good public services in health was become a priority to maintain the health of the society.*

Kabupaten Belitung memiliki Rumah Sakit (RS) sebanyak 3 unit terbagi menjadi 1 RS umum pemerintah, dan 2 RS umum swasta. Puskesmas dan puskesmas pembantu sudah menjangkau setiap kecamatan, tapi tenaga medis yang tersedia dirasa masih kurang. Penyebaran sarana penunjang kesehatan masih terkelompok di wilayah tertentu.

### 4.3 Agama

Penduduk Kabupaten Belitung merupakan masyarakat yang beragama dan menjunjung tinggi kerukunan beragama. Tempat peribadatan agama di Kabupaten Belitung ada sebanyak 151 mesjid, 61 mushola, 10 gereja protestan, 1 gereja katolik, 8 vihara, dan 5 pura dan 5 klenteng.

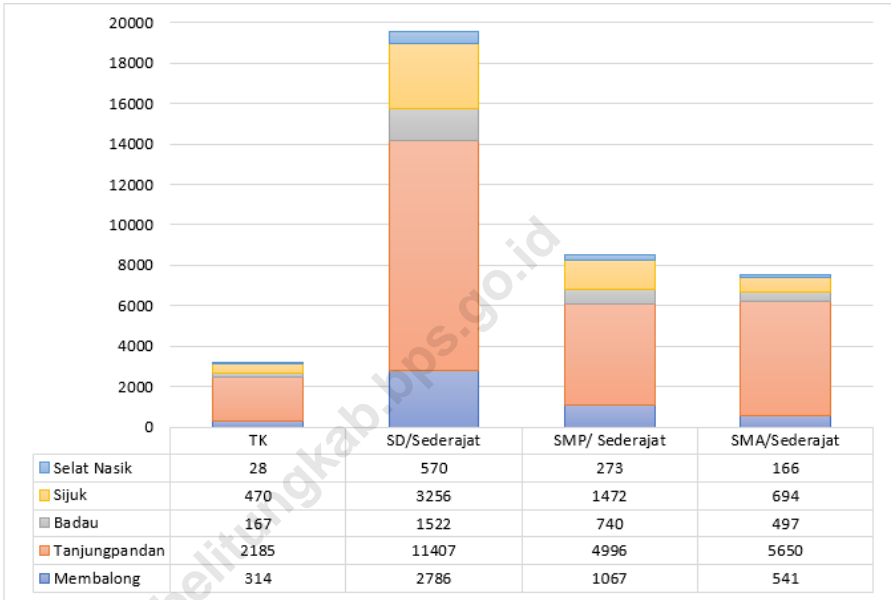
*Belitung Regency has 3 units of hospital, consist of 1 units of government general hospital and 2 units of private general hospital. Public health centers and Subsidiary public health centers has reached district, but medical was less. Health facilities still clustered in particular area.*

### 4.3 Religion

*People of Belitung Regency are religious and although there are many religion, they live in peace. The number of worship facilities were 150 units of mosque, 138 units of musholla, 10 units of protestant-church, 1 units of catholic's church, 8 units of vihara, 5 units of pura and 5 of temple.*

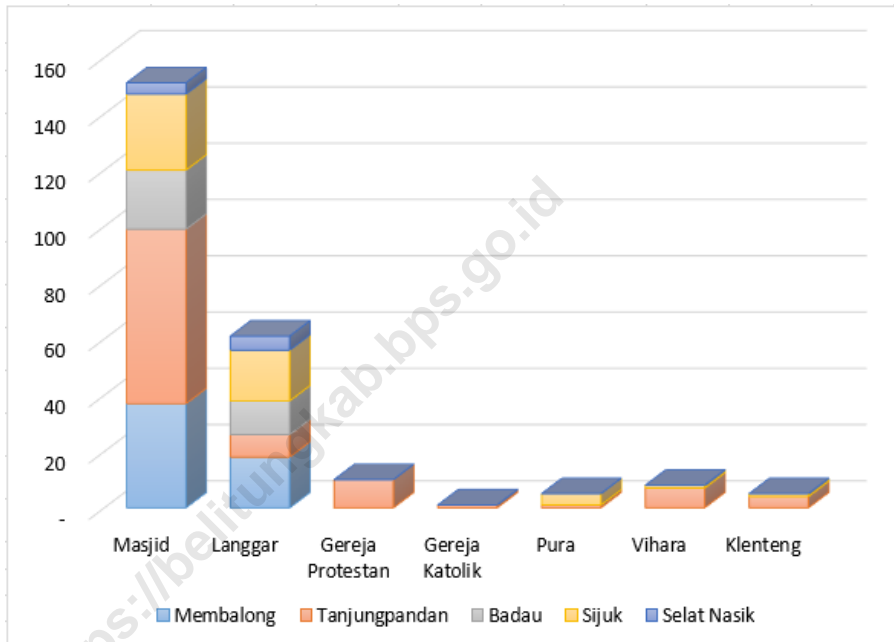
**Gambar 4.1**  
**Figures**

**Jumlah Siswa Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019/2020**  
**Number of Student by Education Stage and Subdistrict in Belitung Regency, 2019/2020**



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama , Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture and Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Gambar 4.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019  
**Figures 4.2** Number of Places of Worship by Subdistrict in Belitung Regency, 2019



Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel**  
**Table** 4.1.1

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	5	5	3	3	8	8
Tanjungpandan	2	2	20	21	22	23
Badau	3	3	1	1	4	4
Sijuk	4	4	5	5	9	9
Selat Nasik	1	1	-	-	1	1
<b>Belitung</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>44</b>	<b>45</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	13	18	20	14	33	32
Tanjungpandan	11	16	104	124	115	140
Badau	9	13	4	3	13	16
Sijuk	9	17	20	19	29	36
Selat Nasik	1	5	-	-	1	5
<b>Belitung</b>	<b>43</b>	<b>69</b>	<b>149</b>	<b>160</b>	<b>191</b>	<b>229</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	169	172	122	142	291	314
Tanjungpandan	245	236	1 437	1 481	1 682	1 717
Badau	142	148	27	19	169	167
Sijuk	153	139	226	218	379	357
Selat Nasik	23	28	-	-	23	28
<b>Belitung</b>	<b>732</b>	<b>723</b>	<b>1 812</b>	<b>1 860</b>	<b>2 544</b>	<b>2 583</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Belitung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Belitung Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	8	8	51	59	665	468
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	2	2	11	12	130	113
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>62</b>	<b>71</b>	<b>795</b>	<b>581</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	30	30	-	-	30	30
Tanjungpandan	38	38	6	6	44	44
Badau	17	17	-	-	17	17
Sijuk	22	22	-	-	22	22
Selat Nasik	7	7	-	-	7	7
<b>Belitung</b>	<b>114</b>	<b>114</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>120</b>	<b>120</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	222	247	-	-	222	247
Tanjungpandan	454	479	60	63	514	542
Badau	131	148	-	-	131	148
Sijuk	179	202	-	-	179	202
Selat Nasik	51	61	-	-	51	61
<b>Belitung</b>	<b>1 037</b>	<b>1 137</b>	<b>60</b>	<b>63</b>	<b>1 097</b>	<b>1 200</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	2 715	2 709	-	-	2 715	2 709
Tanjungpandan	9 819	9 872	1 228	1 373	11 047	11 245
Badau	1 514	1 522	-	-	1 514	1 522
Sijuk	3 291	3 256	-	-	3 291	3 256
Selat Nasik	625	570	-	-	625	570
<b>Belitung</b>	<b>17 964</b>	<b>17 929</b>	<b>1 228</b>	<b>1 373</b>	<b>19 192</b>	<b>19 302</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel** 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	1	1	12	16	79	77
Tanjungpandan	1	1	11	10	166	162
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	<b>245</b>	<b>239</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2018/2019 and 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	5	5	-	-	5	5
Tanjungpandan	7	7	8	8	15	15
Badau	3	3	-	-	3	3
Sijuk	4	4	-	-	4	4
Selat Nasik	2	2	-	-	2	2
<b>Belitung</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>29</b>	<b>29</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	59	75	-	-	59	75
Tanjungpandan	164	184	64	73	228	257
Badau	39	46	-	-	39	46
Sijuk	67	74	-	-	67	74
Selat Nasik	17	23	-	-	17	23
<b>Belitung</b>	<b>346</b>	<b>402</b>	<b>64</b>	<b>73</b>	<b>410</b>	<b>475</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	1 049	1 067	-	-	1 049	1 067
Tanjungpandan	3 408	3 526	1 075	1 030	4 483	4 556
Badau	781	740	-	-	781	740
Sijuk	1 378	1 337	-	-	1 378	1 337
Selat Nasik	277	273	-	-	277	273
<b>Belitung</b>	<b>6 893</b>	<b>6 943</b>	<b>1 075</b>	<b>1 030</b>	<b>7 968</b>	<b>7 973</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table 4.1.6**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	1	-	13	-	14	-
Tanjungpandan	2	2	36	30	388	440
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	1	1	12	16	137	135
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>61</b>	<b>46</b>	<b>539</b>	<b>575</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2018/2019 and 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	1	1	-	-	1	1
Tanjungpandan	2	2	3	3	5	5
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	1	1	-	-	1	1
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	26	27	-	-	26	27
Tanjungpandan	80	91	31	37	111	128
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	26	27	-	-	26	27
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>132</b>	<b>145</b>	<b>31</b>	<b>37</b>	<b>163</b>	<b>182</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	495	541	-	-	495	541
Tanjungpandan	1 466	1 479	717	703	2 183	2 182
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	485	500	-	-	485	500
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>2 446</b>	<b>2 520</b>	<b>717</b>	<b>703</b>	<b>3 163</b>	<b>3 223</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Belitung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	5	5	173	175	3 023	2 917
Badau	1	1	26	28	479	497
Sijuk	-	1	-	14	-	158
Selat Nasik	1	1	13	16	152	166
<b>Belitung</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>212</b>	<b>233</b>	<b>3 654</b>	<b>3 738</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Belitung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	1	1	-	-	1	1
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	1	1	1	1
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	1	37	33	-	34	37
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	1	-	-	7	1	7
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>2</b>	<b>37</b>	<b>33</b>	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>44</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	549	551	-	-	549	551
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	49	36	49	36
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>549</b>	<b>551</b>	<b>49</b>	<b>36</b>	<b>598</b>	<b>587</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Perguruan Tinggi<sup>1</sup>, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota, 2019**  
**Number of Universities<sup>1</sup>, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	1	2	77	202
Badau	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>77</b>	<b>202</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Lecturers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)
Membalong	-	-
Tanjungpandan	10	37
Badau	-	-
Sijuk	-	-
Selat Nasik	-	-
<b>Belitung</b>	<b>10</b>	<b>37</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*  
 Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

**Tabel 4.1.11** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belitung, 2014– 2019  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Belitung Regency, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	12	12	12
Tanjungpandan	16	16	16
Badau	7	7	7
Sijuk	10	10	10
Selat Nasik	4	4	4
<b>Belitung</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Membalong	4	4	4
Tanjungpandan	6	7	7
Badau	3	3	3
Sijuk	4	4	4
Selat Nasik	2	2	2
<b>Belitung</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Membalong	1	1	1
Tanjungpandan	5	5	5
Badau	-	-	-
Sijuk	1	1	1
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	3	4	4
Badau	1	1	1
Sijuk	-	-	1
Selat Nasik	1	1	1
<b>Belitung</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	2	3	3
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Catatan/*Note:* <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*



**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Belitung, 2018 dan 2019**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Belitung Regency, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,13	99,48	110,75	108,83
SMP/MTs Junior High School	79,72	79,66	92,20	98,87
SMA/SMK/MA Senior High School	50,73	51,47	69,55	66,05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.13**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belitung, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Belitung Regency, 2018 and 2019*

<b>Kelompok Umur</b> <b>Age Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	99,33
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	97,78	99,53
40–44	98,77	99,22
45–49	99,32	99,66
50+	94,87	96,50
<b>Jumlah/Total</b>	98,29	98,89
<b>15–24</b>	100,00	99,69
<b>15–44</b>	99,40	99,69
<b>15+</b>	98,29	98,89
<b>45+</b>	96,12	97,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2014–2019**  
**Table** 4.2.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Belitung Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	2	3	3
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	-
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Membalong	1	1	1
Tanjungpandan	5	5	5
Badau	-	-	-
Sijuk	1	-	-
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Membalong	2	2	2
Tanjungpandan	3	3	3
Badau	1	1	1
Sijuk	2	2	2
Selat Nasik	1	1	1
<b>Belitung</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Membalong	10	10	10
Tanjungpandan	7	8	8
Badau	5	5	5
Sijuk	6	6	6
Selat Nasik	2	2	2
<b>Belitung</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>31</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	5	8	8
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Belitung, 2019  
*Population by Subdistrict and Religion in Belitung Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Kong Hu Cu	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Membalong	25 014	148	9	3	52	-	-
Tanjungpandan	85 821	2 499	1 096	20	8 635	155	7
Badau	14 152	55	32	-	17	-	-
Sijuk	28 597	204	43	757	489	1	-
Selat Nasik	5 901	8	-	-	2	-	-
<b>Belitung</b>	<b>159 485</b>	<b>2 914</b>	<b>1 180</b>	<b>780</b>	<b>9 195</b>	<b>156</b>	<b>7</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Belitung Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Membalong	37	18	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	62	8	10	1	1	7	4
Badau	21	12	-	-	-	-	-
Sijuk	27	18	-	-	4	1	1
Selat Nasik	4	5	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>151</b>	<b>61</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>5</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2011–2018  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Belitung Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	8
Tanjungpandan	2	4	8
Badau	-	1	4
Sijuk	-	1	1
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>21</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	-	-	-
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Membalong	-	2	2
Tanjungpandan	-	-	-
Badau	-	1	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel** 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Belitung, 2012–2019**  
**Table** 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Belitung Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	470 503	12,10	7,26
2013	523 846	14,30	8,48
2014	563 475	12,70	7,36
2015	580 050	14,58	8,38
2016	610 072	13,94	7,85
2017	652 989	14,10	7,77
2018	704 855	14,00	7,56
2019	766 276	11,88	6,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Belitung, 2012–2019**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belitung Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,74	0,11
2013	0,66	0,10
2014	0,64	0,10
2015	1,10	0,23
2016	0,79	0,15
2017	1,14	0,23
2018	0,59	0,08
2019	0,69	0,11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

#### 4.5 TINDAK PIDANA CRIME

**Tabel 4.5.1** Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2017-2019  
*Number of Reported of Criminal Cases by Subdistrict in Belitung Regency, 2017-2019*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	7	5	5
Tanjungpandan	54	38	49
Badau	11	5	4
Sijuk	7	5	3
Selat Nasik	0	1	0
<b>Belitung</b>	<b>96</b>	<b>98</b>	<b>74</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Belitung/ Resort Police Office of Belitung Regency



**Tabel**  
**Table** 4.5.2

**Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2017-2019**  
*Risk of Population Crime per 100,000 Population by Subdistrict in Belitung Regency, 2017-2019*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	23	17	17
Tanjungpandan	51	35	46
Badau	69	31	25
Sijuk	21	15	9
Selat Nasik	-	15	-
<b>Belitung</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>38</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Belitung/ Resort Police Office of Belitung Regency

**Tabel 4.5.3** **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (%), 2017-2019**  
**Percentage Completion Crime by Subdistrict in Belitung Regency (%), 2017-2019**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	100	80	100
Tanjungpandan	92,5	100	91,8
Badau	90	80	50
Sijuk	100	60	33,3
Selat Nasik	-	100	-
<b>Belitung</b>	<b>64,5</b>	<b>62,2</b>	<b>60</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Belitung/ Resort Police Office of Belitung Regency

**Tabel**  
**Table** 4.5.4

**Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2017-2019**  
*Crime Occurrence Time Lapse by Subdistrict in Belitung  
Regency, 2017-2019*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	1251°25'42"	1752°0'0"	1752°0'0"
Tanjungpandan	162°13'19"	230°31'59"	178°46'31"
Badau	796°21'49"	1752°0'0"	2190°0'0"
Sijuk	1251°25'42"	1752°0'0"	2920°0'0"
Selat Nasik	-	8760°0'0"	-
<b>Belitung</b>	<b>91°15'0"</b>	<b>89°23'15"</b>	<b>118,37°22'42"</b>

Catatan/Note: °=jam, '=menit, '' = detik

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Belitung/ Resort Police Office of Belitung Regency

**Tabel** 4.5.5 **Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung, 2019**  
**Number of Public Crimes Cases Received and Resolved by Domestic Prosecutors Office of Belitung Regency, 2019**

Kejaksaan Attorney	Sisa Tahun Lalu	Laporan Masuk	Jumlah Laporan	Penyelesaian	
				Penyidikan dihentikan	Berkas Menjadi Perkara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Belitung	-	128	128	-	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Kejaksaan <i>Attorney</i>	Sisa Tahun Lalu	Keterangan			
		Untuk Kolom 6		Untuk Kolom 7	
		SP-3 Sudah Tepat (Tidak Ada)	SP-3 Tidak Tepat (Gugatan)	Didahului SPDP	SPDP Bersama Berkas
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Kabupaten Belitung</b>	-	-	-	128	-

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung/*State Attorney of Belitung Regency*

**Tabel 4.5.6** Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani Oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung, 2019  
**Total Crime by Type Managed by the State Attorney of Belitung Regency, 2019**

<i>Jenis Perkara Cases</i>	<i>Jumlah Perkara Number of Cases</i>
(1)	(2)
Pencurian	2
Penganiayaan	39
Pembunuhan	8
Asusila	1
Narkotika	8
Perjudian	13
Pemeriksaan	1
Kelalaian Menyebabkan Kematian	-
Kekerasan Dalam Rumah Tangga	8
Lainnya	3
<b>Kabupaten Belitung</b>	<b>75</b>

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung/ State Attorney of Belitung Regency

**Tabel**  
**Table** 4.5.7

**Jumlah Jaksa dan Non Jaksa di Kejaksaan Negeri Belitung, 2019**  
*Number of Prosecutors and Non-Prosecutor in the State Attorney Belitung, 2019*

Status	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jaksa/Prosecutor	10	3	15
Non Jaksa/Non Prosecutor	8	5	9
<b>Belitung</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>24</b>

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kabupaten Belitung/ State Attorney of Belitung Regency

#### 4.6 PERCERAIAN DIVORCE

**Tabel** 4.6.1 **Jumlah Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2017-2019**  
*Number of Divorce by Subdistrict and Religion in Belitung Regency, 2017-2019*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019		Jumlah
			Cerai Talak	Cerai Gugat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	68	70	14	40	192
Tanjungpandan	271	335	75	284	965
Badau	33	27	8	19	87
Sijuk	66	73	9	50	198
Selat Nasik	4	1	-	4	9
<b>Belitung</b>	<b>442</b>	<b>506</b>	<b>106</b>	<b>397</b>	<b>1451</b>

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Belitung/Religious Courts of Belitung Regency



**Tabel**  
**Table** 4.6.2

**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan, 2019**  
**Number of Divorce by Factor and Subdistrict in Belitung**  
**Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mabuk	Judi	Meninggalkan Salah Satu Pihak	Dihukum Penjara	Poligami
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	-	2	-	-
Tanjungpandan	10	2	22	2	1
Badau	-	-	2	-	-
Sijuk	-	-	5	-	1
Selat Nasik	-	-	1	-	-
<b>Belitung</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>32</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Belitung/Religious Courts of Belitung Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KDRT	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus	Murtad	Ekonomi	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Membalong	-	42	-	10	54
Tanjungpandan	2	270	4	46	359
Badau	-	17	-	8	27
Sijuk	1	45	-	7	59
Selat Nasik	-	2	-	1	4
<b>Belitung</b>	<b>3</b>	<b>376</b>	<b>4</b>	<b>72</b>	<b>503</b>

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Belitung/*Religious Courts of Belitung Regency*

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN**  
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,  
AND FISHERY**

**PRODUKSI DAN LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN**  
*Production and planted area of estate crops* **2019**



**Kelapa Sawit**  
*Palm Oil*

Produksi  
*Production* 7.671,6 Ton  
Luas Area  
*Planted area* 5.677,00 ha



**Kelapa**  
*Coconut*

Produksi  
*Production* 999,8 Ton  
Luas Area  
*Planted area* 1.628,15 ha



**Lada**  
*Pepper*

Produksi  
*Production* 4.930,41 Ton  
Luas Area  
*Planted area* 9.525,90 ha



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Luas lahan pertanian sawah menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu luas penggunaan lahan sawah irigasi dan luas penggunaan lahan sawah non irigasi. Luas penggunaan lahan sawah irigasi meliputi lahan sawah ditanami padi dan tidak ditanami padi. Sedangkan luas penggunaan lahan sawah non irigasi terdiri dari tadah hujan, pasang surut serta rawa lebak.
2. Data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas panen, produksi, produktivitas dari tanaman padi, palawija, dan kacang-kacangan.
3. Luas panen adalah luas tanaman pertanian yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
4. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pertanian yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

**TECHNICAL NOTES**

1. *Large of rice field farming by utilization can be differentiated into large of rice field by irrigation types and large of rice field by non-irrigation types. Large of rice field by irrigation types are categorized into planted with rice, planted with other crops, and not planted with other crops. While large of rice field by non-irrigation types are into rainfed wetland, tide based and swampy marsh.*
2. *The data on food crops comprises the harvested areas, the production, and the productivities of paddy, second crop in dry season, and legumes.*
3. *Harvested area is area which plant of crop harvested during the period of report.*
4. *Production is the standard production quantity form of plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
5. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

6. 6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
  - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
  - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. 7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
  - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. 8. Data perkebunan menyajikan data luas areal dan produksi berdasarkan jenis perkebunan. Perkebunan dapat digolongkan ke dalam 2 kategori; perkebunan rakyat dan perkebunan besar, perkebunan besar terdiri dari
  - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
  - b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
6. 6. *Seasonal vegetable and fruit plants*
  - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
  - b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
7. 7. *Annual fruit and vegetable plants*
  - a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
  - b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
8. 8. *The data on estate crops comprises the area and the production of every kind of estate crop. Estate crops can be divided into 2 (two) categories, those are smallscale plantations and large-scale plantations. Large-scale plantations consist of state*

- perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta.
9. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
  10. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- owned plantations and privately owned plantations.*
9. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
  10. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system. area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life*

11. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
12. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
13. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
14. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
15. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
11. *A Nature Conservation support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
12. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
13. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
14. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
15. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*



16. Hutan Konservasi terdiri dari:
  1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
  2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
  3. Taman Buru (TB).
17. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
18. Lahan Kritis. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air
16. *Conservation Forest is divided into:*
  1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
  2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park;*
  3. *Game Hunting Park*
17. *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
18. *Critical Lands. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling , micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
19. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
20. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**5.1 Hortikultura**

Pada tahun 2018 produktivitas padi sawah mengalami kenaikan sebesar 0.1 sedangkan padi ladang tidak mengalami kenaikan produktivitas.

Produktivitas tanaman palawija untuk komoditas ketela pohon dan ubi jalar pada tahun 2018 mengalami Produksi sayur-sayuran tahun 2018 tertinggi adalah komoditi ketimun dan kacang panjang yaitu mencapai 667 ton dan 201.90 ton.

**5.1 Horticulture**

*In 2018 the productivity of lowland rice experienced an increase of 0.1 while that of field rice did not increase productivity.*

*The productivity of crops for cassava and sweet potatoes in 2018 has decreased. Highest commodity production of vegetables in 2018 are cucumber and nuts that reached 667 ton dan 201.90 ton.*

**5.2 Perkebunan**

Jumlah perkebunan besar kelapa sawit di Kabupaten Belitung pada tahun 2017 tercatat sebanyak 19 perusahaan. Luas area tanaman perkebunan komoditi lada, karet, dan kelapa sawit mengalami kenaikan sedangkan komoditi kelapa mengalami penurunan.

**5.2 Estate crops**

*Number of palm oil plantations in Belitung Regency in 2017 was recorded as 19 companies. The plantations areas for pepper, rubber, and palm oil commodities has increased meanwhile coconut commodity has declined*

**5.3 Kehutanan**

Luas hutan di Kabupaten Belitung tercatat 85.812,08 hektar, terdiri dari 41.508,01 hektar hutan produksi, 41.251,45 hektar hutan lindung, 2.557,57 hektar hutan konservasi, 495,05 hektar hutan produksi konversi

**5.3 Forestry**

*Forest area of Belitung Regency was recorded 85,812.08 hectare which consist of 41,508,01 hectare production forest, 41,251.45 hectare of protected forest, 2,557.57 hectare of conservation forest, 495.05 hectare of conservation production forest.*

**5.4 Peternakan**

**5.4 Livestock**

Populasi ternak besar tahun 2018 untuk hampir semua jenis ternak mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya kecuali jenis ternak babi. Ternak sapi naik sekitar 4,9 persen menjadi 1.751 ekor. Ternak kerbau tercatat sebanyak 13 ekor dan ternak kambing tercatat sebanyak 4.053 ekor. Babi tercatat sebanyak 2.896 ekor. Hanya ternak domba yang tidak mengalami perubahan dari tahun 2015.

Untuk produksi daging baik ternak besar maupun unggas pada tahun 2018 secara umum mengalami kenaikan. Produksi telur mengalami kenaikan pada ayam petelur sedangkan ayam kampung, itik dan puyuh mengalami penurunan.

### 5.5 Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Belitung tahun 2019 tercatat sebesar 56.845,62 ton atau turun sebesar 13,5 persen dibanding tahun 2018.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya pada tahun 2019 tercatat sekitar 273 dengan luas areal budidaya ikan sebesar 26,94 hektar.

*The population of large livestock in 2018 has increased for most commodities compare to the year before except pig. Cow increased 4.9 percent became 1,751. Buffalo with 13 and goat with 4,053 and Pick 2,896 Only sheep has not changed from 2015.*

*The production of meat for large livestock and poultry in 2018 has increased. Egg production of egg layer has increased , while local chicken ,Duck,and quail has decreased.*

### 5.5 Fishery

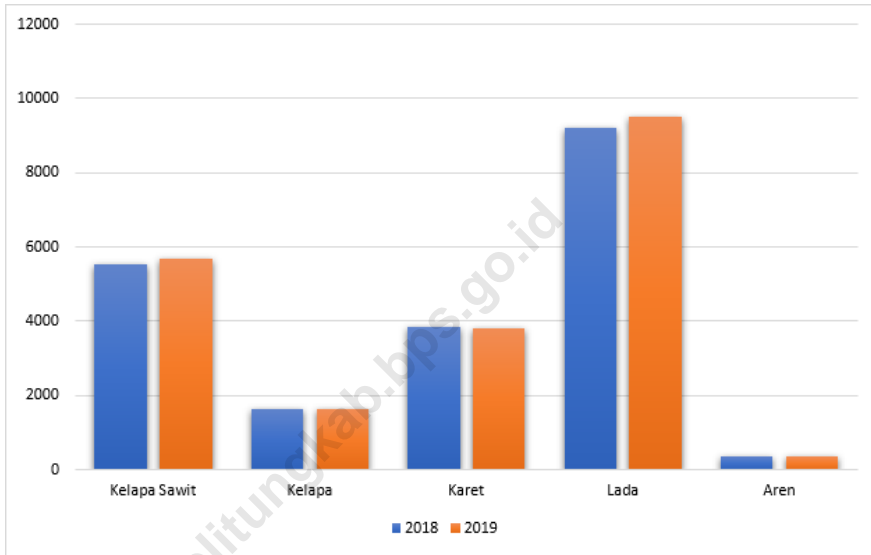
*The production of fish capture in Belitung Regency 2019 was recorded 56,845.62 ton or discreated 13.5 percent compare to a year before.*

*Number of fisheries household of aquaculture in 2019 was recorded around 273 with area of aquaculture as many as 26.94 hectare.*

<https://belitungkab.bps.go.id>

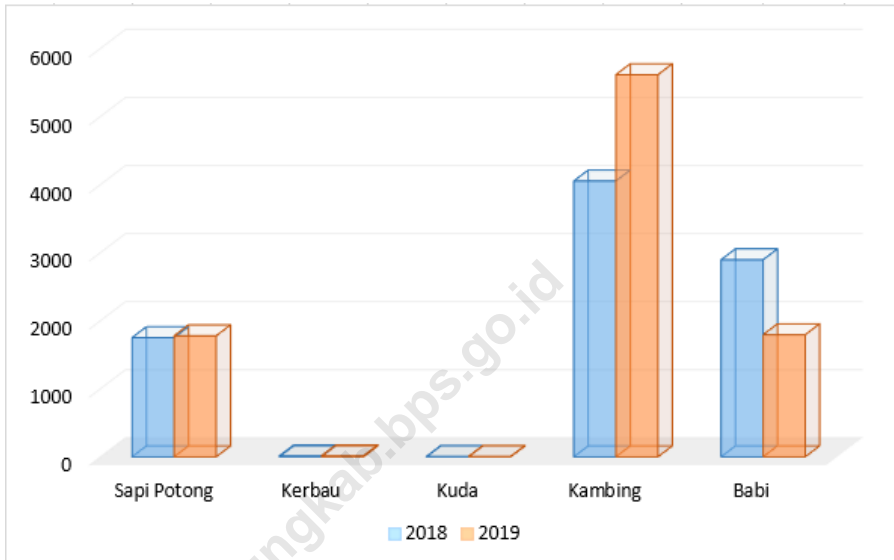
**Gambar** 5.1  
**Figures**

**Luas Areal Tanaman Perkebunan di Kabupaten Belitung (ha), 2018 dan 2019**  
**Planted Area of Estate Crops in Belitung Regency (ha), 2018 and 2019**



Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

**Gambar 5.2** Populasi Ternak di Kabupaten Belitung (ekor), 2018 dan 2019  
**Figures 5.2** Livestock Population in Belitung Regency (head), 2018 and 2019



Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

## 5.1 HORTIKULTURA

### HORTICULTURE

**Tabel 5.1.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ha), 2018 dan 2019  
**Table** 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	3	14	13
Tanjungpandan	-	-	16	14
Badau	2	-	26	31
Sijuk	4	3	25	15
Selat Nasik	-	-	4	3
<b>Belitung</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>85</b>	<b>76</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Ketimun/Cucumber	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	-	-	1	2
Tanjungpandan	48	33	33	25
Badau	12	12	16	15
Sijuk	12	12	10	7
Selat Nasik	-	-	1	-
<b>Belitung</b>	<b>72</b>	<b>57</b>	<b>61</b>	<b>49</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Terung <i>Eggplant</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Membalong	10	11	2	2	10	12
Tanjungpandan	23	21	5	5	48	33
Badau	12	13	16	16	12	12
Sijuk	2	10	9	4	12	12
Selat Nasik	-	-	1	1	-	-
<b>Belitung</b>	<b>47</b>	<b>55</b>	<b>33</b>	<b>28</b>	<b>82</b>	<b>69</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel 5.1.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	380	490	749
Tanjungpandan	-	-	809	673
Badau	140	-	970	1 120
Sijuk	305	405	1 395	825
Selat Nasik	-	-	160	49
<b>Belitung</b>	<b>445</b>	<b>785</b>	<b>3 824</b>	<b>3 416</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	-	-	60	40
Tanjungpandan	292	188	5 375	4 910
Badau	120	120	620	580
Sijuk	360	500	990	360
Selat Nasik	-	-	30	-
<b>Belitung</b>	<b>772</b>	<b>808</b>	<b>7 075</b>	<b>5 890</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Terung Eggplant		Kangkung Water Spinach	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Membalong	109	169	160	222	194	186
Tanjungpandan	340	530	370	265	308	204
Badau	175	180	600	640	180	180
Sijuk	200	335	455	155	460	575
Selat Nasik	-	-	30	65	-	-
<b>Belitung</b>	<b>824</b>	<b>1 214</b>	<b>1 615</b>	<b>1 347</b>	<b>1 142</b>	<b>1 145</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ha), 2016–2019**  
***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belitung Regency (ha), 2016–2019***

<b>Jenis Tanaman</b> <b>Kind of Plants</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Wlech Onion	3	1	1	3
Bawang Merah/ Shallot	-	-	6	6
Bayam/ Spinach	71	67	72	57
Buncis/ Green Bean	1	1	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	35	36	41	35
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	32	33	44	41
Cabai/ Chili	67	69	85	76
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	55	49	50	48
Kangkung/ Kangkong	79	77	82	69
Ketimun/ Cucumber	64	57	61	49
Petsai/ Chinese Cabbage	51	49	47	55
Terung/ Eggplant	31	28	33	28
Tomat/ Tomato	-	-	4	3
Semangka/ Watermelon	8	5	1	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel** 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ton), 2016–2019**  
***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Belitung Regency (ha), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Wlech Onion	116	20	20	115
Bawang Merah/ Shallot	-	-	445	785
Bayam/ Spinach	1 743	648	772	808
Buncis/ Green Bean	40	20	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	2 829	1 486	1 880	1 500
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	2 278	1 310	1 944	1 916
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	3 831	2 019	2 306	2 477
Kangkung/ Kangkong	2 821	1 134	1 142	1 145
Ketimun/ Cucumber	5 499	5 770	7 075	5 890
Petsai/ Chinese Cabbage	1 766	940	824	1 214
Terung/ Eggplant	2 119	1 256	1 615	1 347
Tomat/ Tomato		-	140	198
Semangka/ Watermelon	396	260	50	325

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	400	840	420	1 495
Tanjungpandan	-	4	21	12
Badau	5	3	30	17
Sijuk	600	2 330	675	2 475
Selat Nasik	115	92	109	182
<b>Belitung</b>	<b>1 120</b>	<b>3 269</b>	<b>1 255</b>	<b>4 181</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	100	270	66	510
Tanjungpandan	7	10	9	12
Badau	2	2	9	8
Sijuk	400	1 260	600	2 390
Selat Nasik	66	239	77	282
<b>Belitung</b>	<b>575</b>	<b>1 781</b>	<b>761</b>	<b>3 202</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*



**Tabel**  
**Table** 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (kg), 2018 and 2019**  
**Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	262	400	329	1 090
Tanjungpandan	-	12	84	65
Badau	25	15	150	97
Sijuk	400	655	1 200	975
Selat Nasik	178	92	325	176
<b>Belitung</b>	<b>865</b>	<b>1 174</b>	<b>2 088</b>	<b>2 403</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	338	532	127	684
Tanjungpandan	28	12	29	22
Badau	8	7	45	32
Sijuk	400	575	720	1 150
Selat Nasik	87	196	159	251
<b>Belitung</b>	<b>861</b>	<b>1 322</b>	<b>1 080</b>	<b>2 139</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.13** **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ton), 2018 and 2019**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Belitung Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	176	1 020	1 300	3 000
Tanjungpandan	-	127	296	228
Badau	3	5	20	91
Sijuk	1 920	5 080	1 500	4 375
Selat Nasik	173	417	671	1 064
<b>Belitung</b>	<b>2 272</b>	<b>6 649</b>	<b>3 787</b>	<b>8 758</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	201	130	57	69
Tanjungpandan	138	65	18	133
Badau	3	12	92	125
Sijuk	192	216	1 200	1 900
Selat Nasik	3	10	115	15
<b>Belitung</b>	<b>537</b>	<b>433</b>	<b>1 482</b>	<b>2 242</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	31	24	56	24
Tanjungpandan	35	52	228	164
Badau	11	63	2	6
Sijuk	80	49	40	175
Selat Nasik	11	13	6	5
<b>Belitung</b>	<b>168</b>	<b>201</b>	<b>332</b>	<b>374</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel** 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Belitung, 2016–2019**  
**Table** 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Belitung Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	131	53	70	97
Belimbing/ Star Fruit	44	41	52	32
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	98	101	780	1 180
Durian/ Durian	1 588	2 247	3 787	8 758
Jambu Air/ Rose Apple	159	179	176	225
Jambu Biji/ Guava	283	457	525	265
Jeruk Besar/ Pomelo	34	4	99	70
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	671	364	438	363
Jeruk/ Orange ( Tangerine + Pomelo )	705	368	537	433
Mangga/ Mango	3 087	914	2 272	6 649
Manggis/ Mangosteen	3 366	237	1 737	3 104
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	1 013	921	710	1 554
Nenas/ Pineapple	3 278	2 857	2 622	1 567
Pepaya/ Papaya	337	262	168	201
Pisang/ Banana	5 177	2 009	1 482	2 242
Rambutan/ Rambutan	733	352	223	5 872
Salak/ Salacca	261	253	332	374
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	156	97	200	269
Sirsak/ Soursop	30	52	72	95
Sukun/ Bread Fruit	210	89	348	560
Jengkol/ Jengkol	485	200	405	785
Melinjo/ Melinjo	215	338	274	576
Petai/ Twisted Cluster Bean	460	262	518	2 161

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

## 5.2 PERKEBUNAN

### ESTATE CROPS

**Tabel 5.2.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ha), 2018 dan 2019  
**Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ha), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	2 604,00	2 688,00	230,00	224,50
Tanjungpandan	796,00	801,00	375,00	338,00
Badau	863,00	903,00	367,40	383,40
Sijuk	1 270,50	1 285,00	574,00	576,00
Selat Nasik	-	-	99,25	106,25
<b>Belitung</b>	<b>5 533,50</b>	<b>5 677,00</b>	<b>1 645,65</b>	<b>1 628,15</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Lada/Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	1 369,00	1 364,00	7 115,00	7 155,00
Tanjungpandan	372,00	325,00	259,00	266,00
Badau	611,70	624,70	919,00	1 011,00
Sijuk	752,50	742,00	656,50	836,00
Selat Nasik	729,00	743,00	259,99	257,90
<b>Belitung</b>	<b>3 834,20</b>	<b>3 798,70</b>	<b>9 209,49</b>	<b>9 525,90</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Aren	
	2018	2019
(1)	(10)	(11)
Membalong	334,00	332,00
Tanjungpandan	6,00	4,00
Badau	2,46	2,16
Sijuk	4,50	4,00
Selat Nasik	4,60	4,60
<b>Belitung</b>	<b>351,56</b>	<b>346,76</b>

Catatan/Note: Data Perkebunan adalah Data Perkebunan Rakyat/Estate Crops Data is Samallholder Data

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Belitung (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Belitung Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	950,00	1 856,40	58,40	363,00
Tanjungpandan	880,50	1 419,60	26,80	65,20
Badau	517,60	1 023,00	96,49	192,80
Sijuk	2 351,00	3 372,60	178,80	330,00
Selat Nasik	-	-	25,34	48,80
<b>Belitung</b>	<b>4 699,10</b>	<b>7 671,60</b>	<b>385,83</b>	<b>999,80</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Lada/Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	433,20	749,60	4 494,00	3 357,70
Tanjungpandan	58,40	101,60	64,00	183,15
Badau	71,16	177,60	565,60	512,46
Sijuk	708,60	1 127,50	152,00	717,50
Selat Nasik	116,10	312,00	72,30	159,60
<b>Belitung</b>	<b>1 387,46</b>	<b>2 468,30</b>	<b>5 347,90</b>	<b>4 930,41</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Aren	
	2018	2019
(1)	(10)	(11)
Membalong	680,00	1 332,00
Tanjungpandan	-	-
Badau	0,77	2,65
Sijuk	1,40	1,40
Selat Nasik	-	-
<b>Belitung</b>	<b>682,17</b>	<b>1 336,05</b>

Catatan/*Note*: Data Perkebunan adalah Data Perkebunan Rakyat/*Estate Crops Data is Samallholder Data*

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung/ *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

### 5.3 KEHUTANAN FORESTRY

**Tabel** 5.3.1 **Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung (ha), 2019**  
*Forest Area and Water Conservation by Subdistrict in Belitung Regency (ha), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung	Suaka Alam dan Pelestarian Alam	Hutan Produksi Terbatas
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	20 989,94	-	-
Tanjungpandan	1 339,41	2 330,10	-
Badau	14 687,11	-	-
Sijuk	2 908,20	227,50	-
Selat Nasik	1 326,79	-	-
<b>Belitung</b>	<b>41 251,45</b>	<b>2 557,60</b>	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Hutan Produksi Tetap</b>	<b>Hutan Produksi Dapat dikonversi</b>	<b>Jumlah Luas Hutan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	12 118,91	-	33 108,85
Tanjungpandan	1 138,10	-	4 807,61
Badau	192,89	495,05	15 375,05
Sijuk	17 905,04	-	21 040,74
Selat Nasik	10 153,07		11 479,86
<b>Belitung</b>	<b>41 508,01</b>	<b>495,05</b>	<b>85 812,11</b>

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Belitung/ *Ministry of Environment and Forestry of Belitung Regency*

#### 5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

**Tabel** 5.4.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ekor), 2018-2019**  
*Livestock Population by Kinds of Livestock and Subdistrict in Belitung Regency (head), 2018-2019*

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Membalong	568	566	-	-	-	-
Tanjungpandan	964	977	13	15	7	7
Badau	74	76	-	-	-	-
Sijuk	145	159	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>1 751</b>	<b>1 778</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	4 045	5 615	-	-	146	154
Badau	-	-	-	-	15	-
Sijuk	8	-	-	-	2 735	1 640
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>4 053</b>	<b>5 615</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2 896</b>	<b>1 794</b>



**Tabel**  
**Table** 5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ekor), 2018-2019**  
*Poultrys Population by Kinds of Poultrys and Subdistrict in Belitung Regency (head), 2018-2019*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Kampong Chicken		Ayam Petelur Laying Hens	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	21 744	18 420	-	-
Tanjungpandan	79 127	66 827	72 212	123 319
Badau	5 194	6 810	5 515	12 085
Sijuk	11 087	11 517	57 569	72 494
Selat Nasik	5 356	6 070	-	-
<b>Belitung</b>	<b>122 508</b>	<b>109 644</b>	<b>135 296</b>	<b>207 898</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broilers		Itik/Itik Manila Duck/Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	-	-	2	57
Tanjungpandan	2 379 401	2 851 517	6 227	10 527
Badau	634 404	869 996	1 663	1 024
Sijuk	617 664	890 182	12	45
Selat Nasik	-	-	2	28
<b>Belitung</b>	<b>3 631 469</b>	<b>4 611 695</b>	<b>7 906</b>	<b>11 681</b>

**Tabel**  
**Table** 5.4.3

**Produksi Daging Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (kg), 2018-2019**  
*Livestock Production by Kinds of Livestock and Subdistrict in Belitung Regency (kg), 2018-2019*

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Membalong	28 500	15 300	-	-	-	-
Tanjungpandan	491 546	675 426	3 200	30 400	-	-
Badau	18 300	14 700	-	-	-	-
Sijuk	19 500	30 300	-	-	-	-
Selat Nasik	2 700	2 100	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>560 546</b>	<b>737 826</b>	<b>3 200</b>	<b>30 400</b>	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Membalong	1 429	1 670	-	-	-	-
Tanjungpandan	11 372	11 729	-	-	49 752	94 824
Badau	1 328	1 214	-	-	-	-
Sijuk	2 770	2 910	-	-	-	-
Selat Nasik	164	316	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>17 063</b>	<b>17 839</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>49 752</b>	<b>94 824</b>

**Tabel**  
**Table** 5.4.4

**Produksi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan  
di Kabupaten Belitung (kg), 2018-2019**  
*Poultrys Production by Kinds of Poultrys and Subdistrict in  
Belitung Regency (kg), 2018-2019*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Kampong Chicken		Ayam Petelur Laying Hens	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	34 615	22 387	-	-
Tanjungpandan	86 965	68 846	-	-
Badau	7 404	8 388	-	-
Sijuk	15 413	14 482	4 880	-
Selat Nasik	7 344	7 687	-	-
<b>Belitung</b>	<b>151 741</b>	<b>121 790</b>	<b>4 880</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broilers		Itik/Itik Manila Duck/Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	-	-	1	124
Tanjungpandan	1825 354	2077 290	6 652	8 328
Badau	693 207	768 922	1 244	2 147
Sijuk	770 233	822 454	46	94
Selat Nasik	-	-	1	60
<b>Belitung</b>	<b>3288 794</b>	<b>3668 666</b>	<b>7 944</b>	<b>10 753</b>

**Tabel**  
**Table** 5.4.5

**Produksi Telur Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Belitung (ton), 2018-2019**  
**Egg Poultrys Production by Kinds of Poultrys and Subdistrict in Belitung Regency (ton), 2018-2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung <i>Kampung Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
Membalong	8,1	8,9	-	-	-	0,7
Tanjungpandan	19,0	25,5	385,0	1.790,3	26,7	53,0
Badau	1,8	3,2	21,1	67,3	5,0	12,7
Sijuk	3,7	5,6	206,8	380,3	0,2	0,6
Selat Nasik	1,7	2,9	-	-	-	0,3
<b>Belitung</b>	<b>34,3</b>	<b>46,1</b>	<b>612,9</b>	<b>2.237,9</b>	<b>31,9</b>	<b>67,3</b>

**5.5 PEIKANAN  
FISHERY**

**Tabel 5.5.1** **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019**  
*Marine Fisheries Production and Production Value by Subdistrict in Belitung Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Membalong	5 229,09	68 227 552,29
Tanjungpandan	9 278,71	121 065 744,09
Badau	1 411,58	18 417 860,14
Sijuk	27 853,04	363 417 868,72
Selat Nasik	13 073,20	170 575 078,39
<b>Belitung</b>	<b>56 845,62</b>	<b>741 704 103,63</b>



**Tabel**  
**Table** 5.5.2

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di  
Perairan Umum Menurut Jenis dan Kecamatan di  
Kabupaten Belitung, 2019**  
*Marine Fisheries Production and Production Value in Public  
Waters by Kinds and Subdistrict in Belitung Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ikan Tongkol Mackarel Tuna		Udang Shrimp	
	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	9,54	143 100	16,57	572 400
Tanjungpandan	15,65	234 750	23,41	939 000
Badau	7,54	113 100	10,96	452 400
Sijuk	71,54	1 073 100	92,22	4 292 400
Selat Nasik	64,26	963 900	52,55	3 855 600
<b>Belitung</b>	<b>168,53</b>	<b>2 527 950</b>	<b>195,71</b>	<b>10 111 800</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan Subdistrict	Lainnya Others		Penangkapan di Laut Marine Fisheries	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	5 202,98	67 512 052	5 229,09	68 227 552
Tanjungpandan	9 239,65	119 891 994	9 278,71	121 065 744
Badau	1 393,08	17 852 360	1 411,58	18 417 860
Sijuk	27 689,28	358 052 369	27 853,04	363 417 869
Selat Nasik	12 956,39	165 755 578	13 073,20	170 575 078
<b>Belitung</b>	<b>56 481,38</b>	<b>729 064 354</b>	<b>56 845,62</b>	<b>741 704 104</b>

**Tabel**  
**Table** 5.5.3

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019**

*Aquaculture Production and Production Value in Public Waters by Kinds of Cultivation and Subdistrict in Belitung Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Laut Ocean Floating Nets		Jaring Tancap Tawar Freshwater Fishing Nets		Kolam Air Tenang Calm Water Pool	
	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	10,55	1 160 830	-	-	7,78	178 910
Tanjungpandan	0,22	23 760	19,64	572 580	21,03	418 890
Badau	64,93	7 140 650	-	-	12,75	283 650
Sijuk	6,4	705 100	9,64	215 154	15,54	299 176
Selat Nasik	9,2	1 012 660	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>91,30</b>	<b>10 043 000</b>	<b>29,28</b>	<b>787 734</b>	<b>57,10</b>	<b>1 180 626</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kecamatan Subdistrict	Tambak Fishpond		Jumlah Total	
	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Membalong	-	-	18,33	1 339 740
Tanjungpandan	-	-	41,19	1 015 230
Badau	1,50	120 000	79,18	7 544 300
Sijuk	-	-	28,58	1 219 430
Selat Nasik	-	-	9,20	1 012 660
<b>Belitung</b>	<b>1,50</b>	<b>120 000</b>	<b>176,48</b>	<b>12 131 360</b>

**Tabel**  
**Table** 5.5.4**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019**  
***Number of Fishery Household and Area of Aquaculture by Subdistrict in Belitung Regency, 2019***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rumah Tangga Household</b>	<b>Areal (ha) Area (ha)</b>
(1)	(2)	(3)
Membalong	60	1,23
Tanjungpandan	40	3,58
Badau	91	16,86
Sijuk	42	4,95
Selat Nasik	40	0,32
<b>Belitung</b>	<b>273</b>	<b>26,94</b>



06

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**  
**INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Kabupaten Belitung

**64.345** Pelanggan  
Customers

*Total electricity customer  
State Electrical company  
in Belitung regency*

Jumlah Pelanggan Air PDAM Kabupaten Belitung

*Total water customers  
Water Supply Company  
in Belitung regency*

**2470** Pelanggan  
Customers







**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Belitung sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).</li> <li>2. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.</li> <li>3. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.</li> <li>4. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>PLN, the state owned electricity company, supplies a large part of electricity consumption in Belitung Regency.</i></li> <li>2. <i>Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.</i></li> <li>3. <i>Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.</i></li> <li>4. <i>Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.</i></li> </ol> |
|--|--|

**ULASAN****DESCRIPTION****6.1 Listrik**

PLN Wilayah Belitung (termasuk Kabupaten Belitung Timur) tahun 2019 mengelola kapasitas pembangkit listrik yang tersambung sebesar 128.109 KVA dengan daya terpasang di Kabupaten Belitung sebanyak 79.850 KW. Jumlah pembangkit listrik yang ada di Kabupaten Belitung adalah sebanyak 6 unit.

Pada tahun 2019, jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Belitung mencapai 64.345 pelanggan.

**6.2 Air**

PDAM Wilayah Belitung pada tahun 2019 telah menyalurkan air pada 2.470 pelanggan sebanyak 321.124 m<sup>3</sup> dengan nilai 1.745 juta rupiah.

**6.1 Electricity**

*State electrical company (PLN) of Belitung Area (included Belitung Timur Regency) in year 2019 supplied the capacity of electricity which connected about 128,109 KVA and the power installed in Belitung Regency about 79,850 kilowatt. The number of the Powerplant in Belitung Regency are 6 units..*

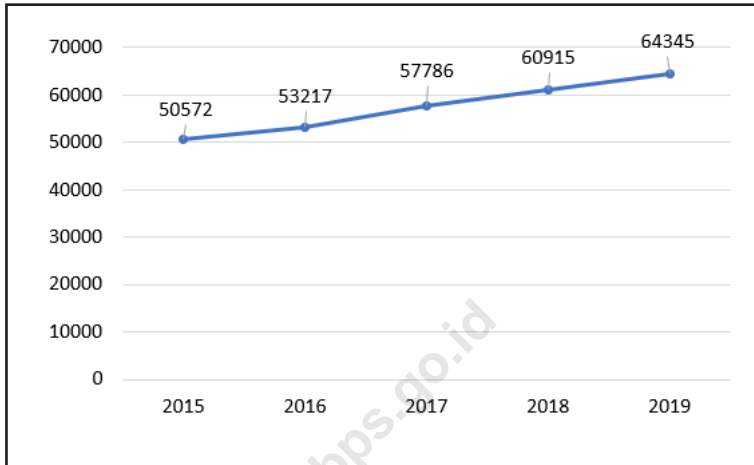
*In 2018, the number of consumer of electricity in Belitung Regency reached 64,345 customers.*

**6.2 Water**

*Water Supply Company of Belitung Regency in 2019 distributed 321,124 m<sup>3</sup> water to 2470 customers, with a value of 1,745 million rupiahs.*

**Gambar** 6.1  
**Figures**

**Jumlah Pelanggan PLN Kabupaten Belitung, 2015-2019**  
**Number of State Electrical Company Customers of Belitung**  
**Regency, 2015-2019**



Sumber/Source : PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung, Area Belitung/ State Electrical Company Service of Bangka Belitung, Belitung Area

Tabel  
Table 6.1

**Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Belitung, 2019**  
**Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Belitung Region, 2019**

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit Number of Powerplant	Unit	6
2. Kapasitas Daya Terpasang Installed Power Capacity	KW	79 850
3. Jumlah Kapasitas Tersambung Connected Capacity	KVA	128 109
4. Konsumsi Energi Pelanggan Customer Energy Consumption	KWh	15 590 468

Sumber/Source: PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung, Area Belitung/ *State Electrical Company Service of Bangka Belitung, Belitung Area*

**Tabel**  
**Table** 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Belitung,  
2015–2019**  
**Number of Electricity Customers in Belitung Regency,  
2015–2019**

<b>Tahun Year</b>	<b>Pelanggan Customers</b>
(1)	(2)
2015	50 572
2016	53 217
2017	57 786
2018	60 915
2019	64 345

Sumber/Source: PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung, Area Belitung/ *State Electrical Company Service of Bangka Belitung, Belitung Area*

**Tabel**  
**Table 6.3****Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**  
***Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pelanggan Number of Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Value (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	2 470	321 214	1 745 082 900
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>2 470</b>	<b>321 214</b>	<b>1 745 082 900</b>

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Belitung/ Water Supply Company of Belitung Regency

07

**PARIWISATA  
TOURISM**

Jumlah Wisatawan yang berkunjung  
ke Kabupaten Belitung Tahun 2019  
Sebanyak 348.154 jiwa

*the number of tourist  
who come to Belitung Regency  
as many as 348.154 people*

Jumlah Rumah Makan  
di Kabupaten Belitung Tahun 2019  
Sebanyak 136 Rumah Makan

*the number of restaurant  
of Belitung Regency in 2019  
as many as 136 restaurants*







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi termasuk "Cruise Passengers".

**TECHNICAL NOTES**

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

*This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist " is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting , and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passenger".*

Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

*Cruise Passengers is visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. Usaha penyedia akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyedia akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

*3. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

4. Hotel adalah penyedia akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

*4. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. Hotel bintang adalah usaha penyedia jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*5. Classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

**ULASAN****DESCRIPTION****8.1 Hotel dan Pariwisata**

Sebagai wilayah kepulauan, wisata bahari merupakan salah satu sumber dalam meningkatkan pendapatan daerah, di samping objek wisata lainnya, seperti objek wisata sejarah dan acara adat khas Bangka Belitung.

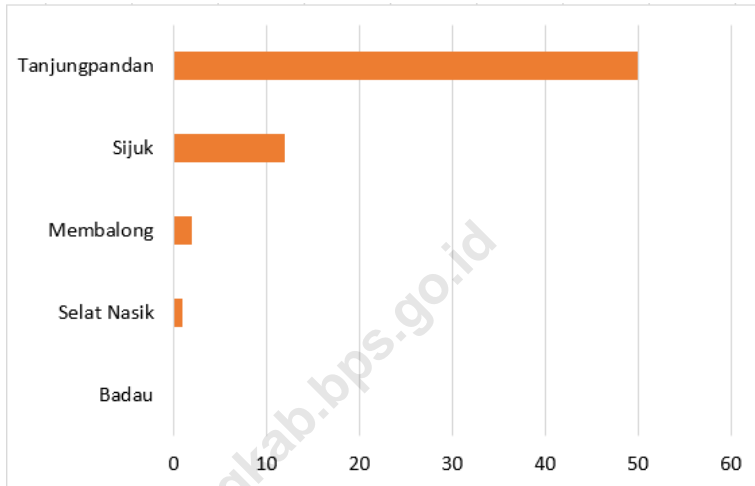
Pada tahun 2019, di Kabupaten Belitung terdapat 23 hotel bintang dan 42 hotel/penginapan lainnya dengan total 8.333 kamar tidur. Dari 348.154 kunjungan tamu di Kabupaten Belitung, 94,52 persen adalah tamu domestik dan 5,48 persen tamu asing.

**8.1 Hotels and Tourism**

*As an islands area, has many beautiful beaches, beside historical tourism spot or traditional ceremony held in Belitung Regency. Therefore the accomodation services needed to be developed.*

*In 2019, Belitung Regency has 23 classified hotels and 42 other hotels/inn with total room is 8,333 rooms. The number of tourist visited Belitung were 348,154, consist of 94.52 percent domestic tourist, and 5.48 percent foreign tourist.*

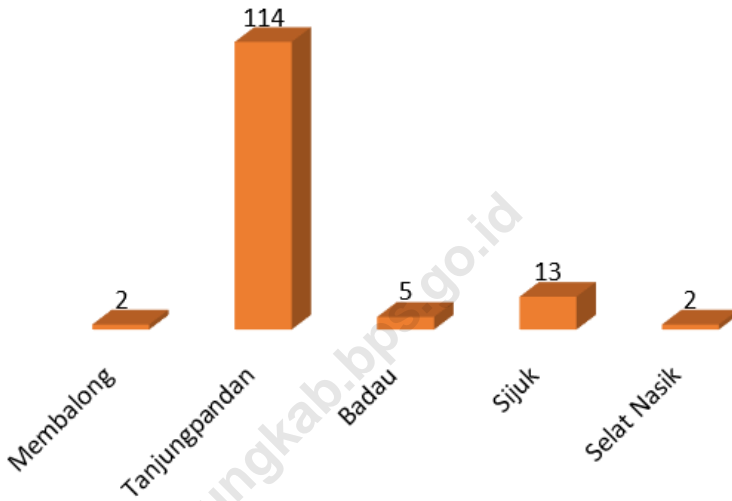
**Gambar 7.1** Jumlah Akomodasi di Kabupaten Belitung, 2019  
**Figures 7.1** Number of Accomodation in Belitung Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung/ *Statistics of Belitung Regency*

**Gambar** 7.2  
**Figures**

**Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Belitung, 2019**  
**Number of Restaurant in Belitung Regency, 2019**



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung/ Department of Tourism of Belitung Regency

**Tabel**  
**Table** 7.1**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kecamatan, 2019**  
**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	19	1 244	1 900
Badau	-	-	-
Sijuk	4	246	376
Selat Nasik	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>23</b>	<b>1 490</b>	<b>2 276</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung/ *Statistics of Belitung Regency*

**Tabel**  
**Table** 7.2

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan, 2019**  
**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	2	14	36
Tanjungpandan	31	603	883
Badau	-	-	-
Sijuk	8	105	139
Selat Nasik	1	4	4
<b>Belitung</b>	<b>42</b>	<b>726</b>	<b>1 062</b>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung/ *Statistics of Belitung Regency*

**Tabel**  
**Table** 7.3**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,  
2016–2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	2	2	2
Tanjungpandan	101	104	105	114
Badau	-	-	-	5
Sijuk	9	11	13	13
Selat Nasik	-	-	-	2
<b>Belitung</b>	<b>110</b>	<b>117</b>	<b>120</b>	<b>136</b>

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung/ Department of Tourism of Belitung Regency



**Tabel**  
**Table 7.4****Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Domestik, 2019**  
**Number of Foreign and Domestic Tourist, 2019**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Tamu Asing</b> <b>Foreign</b>	<b>Tamu Domestik</b> <b>Domestic</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	897	20 664	21 561
02. Pebruari / February	1 229	18 774	20 003
03. Maret / March	1 434	25 730	27 164
04. April / April	1 452	27 815	29 267
05. Mei / May	644	18 155	18 799
06. Juni / June	1 083	27 302	28 385
07. Juli / July	1 049	30 039	31 088
08. Agustus / August	1 569	28 751	30 320
09. September / September	639	29 078	29 717
10. Oktober / October	2 670	32 135	34 805
11. Nopember / November	3 091	34 275	37 366
12. Desember / December	3 306	36 373	39 679
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2019</b>	<b>19 063</b>	<b>329 091</b>
	<b>2018</b>	<b>14 681</b>	<b>452 890</b>
	<b>2017</b>	<b>9 603</b>	<b>371 338</b>

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung/ Department of Tourism of Belitung Regency



08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**



4031 Penerbangan/*Flights*

395243 Penumpang/*Pessengers*



4031 Penerbangan/*Flights*

397889 Penumpang/*Pessengers*



21 Unit Kapal/*Ships*

Pelayaran Luar Negeri/*Foreign Flag*

601 Unit Kapal/*Ships*

Pelayaran Dalam Negeri/*Inter Island*



390 Unit Kapal/*Ships*

Pelayaran Rakyat/*Small Vessel*



Jenis Permukaan/*Type of Road Surface*



1046,15 KM

Jalan Aspal/*Paved Road*



25,45 KM

Jalan Tanah/*Soil Road*



2,10 KM

Lainnya/*Others*

Kondisi Jalan/*Condition of Roads*

794,46 KM

Baik/*Good*

203,44 KM

Sedang/*Moderate*

46,26 KM

Rusak/*Damage*

29,54 KM

Rusak Berat/*Severely Damage*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data transportasi dan komunikasi diantaranya meliputi data panjang jalan dan pos.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berada di atas rel. Kendaraan motor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali Kendaraan TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
4. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Transportation and communication data including data on road and post length.*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
4. *Ship visits are ships that arrive at the port both to dock in the waters and to lean on the dock.*

**ULASAN**

Jalan sebagai salah satu prasarana utama transportasi darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya. Di Kabupaten Belitung terdiri dari 106,55 km jalan berstatus jalan nasional, 301,13 km jalan berstatus jalan provinsi (termasuk Belitung Timur) dan 666,024 km berstatus jalan kabupaten. Berdasarkan kondisi jalan, 92,94 persen dalam keadaan sedang-baik, sedangkan 7,06 persen dalam keadaan rusak-rusak berat.

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kabupaten Belitung yang merupakan wilayah kepulauan. Kunjungan kapal di pelabuhan di Kabupaten Belitung pada tahun 2019 masih didominasi oleh kapal milik pelayaran dalam negeri sebanyak 601 unit, untuk pelayaran luar negeri sebanyak 21 unit.

Di Kabupaten Belitung terdapat 1 (satu) pelabuhan udara yaitu Bandar Udara H. AS. Hanandjoeddin. Pada tahun 2019, arus penumpang mengalami penurunan sebesar 24,47 persen dan arus penerbangan pesawat mengalami kenaikan sebesar 16,07 persen dibandingkan tahun 2018.

Berdasarkan data dari Kantor Pos Tanjungpandan, bahwa terdapat kantor pos pembantu sebanyak 1 kantor. Kantor pos pembantu tersebut berada di Kecamatan Membalong.

**DESCRIPTION**

*Road as a main infrastructure of land transportation has to be noticed its condition and its use. In Belitung Regency, there consist of 106.55 km road under state, 301.13 km road under provincial (include Belitung Timur Regency) and 666.024 km road under regencial. According to its condition of road, 92.94 percent of road in middle-good condition, and 7.06 percent damaged-heavily damaged*

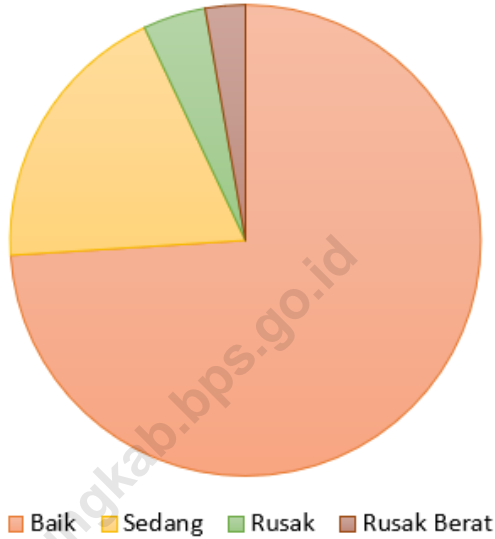
*Sea transportation is very important and strategic way to Belitung as a regency of many islands. The ships visiting port in Belitung Regency in 2019 was still dominated by domestic ships are 601 units. Meanwhile, foreign ships are 21 units.*

*There are 1 national airport in Belitung Regency which is H. A S. Hanandjoeddin. In 2018 the frequency of the passanger arrivals decreased to 24.47 percent and flight flow decreased to 16.07 percent compared to 2018.*

*Based on data from Post Office in Tanjungpandan, there are 1 supported post offices. The supported post office is located in Membalong Subdistrict.*

**Gambar** 8.1  
**Figures**

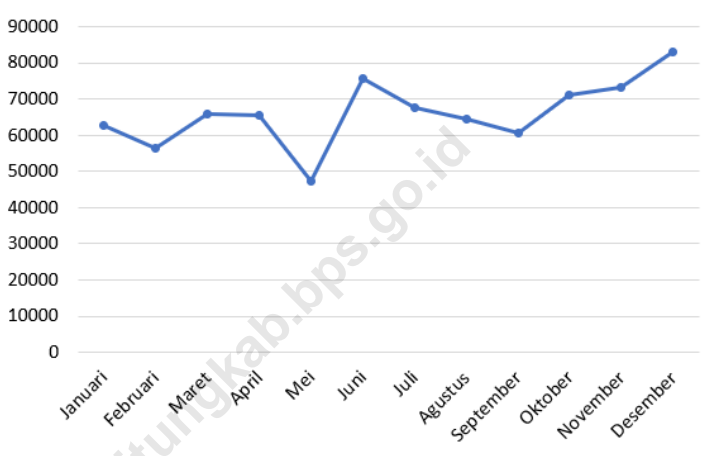
**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Belitung (km), 2019**  
***Length of Roads by Condition of Roads in Belitung Regency (km), 2019***



Sumber/Source : Kementerian PUPR Ditjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bangka Belitung, UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

**Gambar** 8.2  
**Figures**

**Jumlah Penumpang Pesawat di Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2019**  
**Number of Plane Passenger in H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2019**



Sumber/Source : Bandar Udara H.AS.Hanandjoeddin Tanjungpandan/ H.AS.Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport



## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel** 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Belitung (km), 2017–2019**  
**Table** **Length of Roads by Level of Government Authority in Belitung Regency (km), 2017–2019**

<b>Tingkat Kewenangan Pemerintahan</b> <i>Level of Government Authority</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	106,55	106,55	106,55
Provinsi/ <i>Province</i> *	301,13	301,13	301,13
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	628,67	666,02	666,02
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 036, 35</b>	<b>1 073, 70</b>	<b>1 073,70</b>

Catatan/*Note*: \* Data Panjang Jalan Provinsi Masih Tergabung dengan Kabupaten Belitung Timur  
Sumber/*Source*: Kementerian PUPR Ditjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bangka Belitung, UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

**Tabel** 8.1.2 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Belitung (km), 2017–2019**  
**Length of Roads by Type of Road Surface in Belitung Regency (km), 2017–2019**

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017*	2018*	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	1 002,94	1 045,50	1 046,15
Kerikil/Gravel	-	-	-
Tanah/Soil	33,41	26,10	25,45
Lainnya/Others	-	2,10	2,10
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 036,35</b>	<b>1 073,70</b>	<b>1 073,70</b>

Catatan/Note: \* Termasuk Data Jenis Permukiman Jalan Provinsi Kabupaten Belitung Timur

Sumber/Source: Kementerian PUPR Ditjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bangka Belitung, UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

**Tabel**  
**Table** 8.1.3**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Belitung (km), 2017–2019**  
***Length of Roads by Condition of Roads in Belitung Regency (km), 2017–2019***

<b>Kondisi Jalan</b> <b>Condition of Roads</b>	<b>2017*</b>	<b>2018*</b>	<b>2019*</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	614,21	637,27	794.46
Sedang/ <i>Moderate</i>	315,95	351,47	203.44
Rusak/ <i>Damage</i>	106,19	622,45	46.26
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	-	22,51	29.54
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 036,35</b>	<b>1 073,70</b>	<b>1 073,70</b>

Catatan/Note: \* Termasuk Data Kondisi Jalan Provinsi Kabupaten Belitung Timur

Sumber/Source: Kementerian PUPR Ditjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bangka Belitung, UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung

**Tabel** 8.1.4 **Kunjungan Kapal di Pelabuhan Tanjungpandan, 2019**  
**Table** 8.1.4 **Arrivals of Ship to Tanjungpandan Port, 2019**

Jenis pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Jumlah Kapal (Unit) <i>Ships (Units)</i>	Berat (Grt) <i>Weight (Grt)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Luar Negeri / Foreign Flag		
a. Reguler	-	-
b. Non Reguler	21	19 809
2. Pelayaran Dalam Negeri / Inter Island	601	398 900
3. Pelayaran Rakyat / Small Vessel	390	55 317
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2019</b>	<b>474 026</b>
	<b>2018</b>	<b>438 292</b>

Sumber/Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan/ Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan

**Tabel 8.1.5** Arus Penumpang di Pelabuhan Tanjungpandan, 2019  
**Table** Passenger Traffic to Tanjungpandan Port, 2019

Jenis pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Satuan/Unit	Jumlah Penumpang <i>Number of Passenger</i>
(1)	(2)	(3)
a. Luar negeri/International		
Embarkasi/Embarkation	Orang/person	-
Debarkasi/Debarkation	Orang/person	-
b. Dalam Negeri/Domestic		
Embarkasi/Embarkation	Orang/person	43 600
Debarkasi/Debarkation	Orang/person	45 410
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2019</b>	<b>89 010</b>
	<b>2018</b>	<b>51 747</b>

Sumber/Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan/ Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan

**Tabel**  
**Table** 8.1.6**Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.AS.  
Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2019**  
**Air Traffic in H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan  
Airport, 2019**

Bulan Month	Penerbangan Flight		Penumpang Passenger		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	319	319	31 144	31 641	
Februari/February	308	308	27 864	28 361	
Maret/March	342	342	33 551	32 317	
April/April	360	360	31 598	33 988	
Mei/May	280	280	22 423	24 886	
Juni/June	312	312	37 946	37 817	
Juli/July	307	307	35 392	32 353	
Agustus/August	318	318	31 802	32 648	
September/September	323	323	30 061	30 597	
Oktober/October	381	381	35 347	35 574	
November/November	369	369	36 791	36 225	
Desember/December	412	412	41 324	41 482	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2019</b>	4 031	4 031	395 243	397 889
	<b>2018</b>	4 803	4 803	527 355	526 828

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.6

Bulan Month	Bagasi (kg) Baggage (kg)		Barang (kg) Cargo*) (kg)		
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	238 047	214 278	209 785	73 470	
Februari/February	172 718	166 777	159 672	65 027	
Maret/March	205 515	183 930	186 140	54 207	
April/April	172 231	194 797	175 707	65 810	
Mei/May	135 485	112 142	199 533	88 057	
Juni/June	227 857	253 210	124 955	53 814	
Juli/July	208 292	183 744	193 777	81 324	
Agustus/August	170 420	179 159	183 368	68 855	
September/September	150 912	160 639	177 059	62 456	
Oktober/October	178 824	186 761	183 117	58 623	
November/November	195 437	188 529	178 388	62 720	
Desember/December	222 592	239 628	181 371	82 324	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2019</b>	2 278 330	2 263 594	2 152 872	816 687
	<b>2018</b>	2 386 596	1 378 418	3 433 822	2 432 123

Catatan/Note: Termasuk Pos Paket/*Included Mail Package*

Sumber/Source: Bandar Udara H.AS.Hanandjoeddin Tanjungpandan/ *H.AS.Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport*

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel** 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2016–2019**  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Belitung Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	1	1	1	1
Tanjungpandan	-	-	-	-
Badau	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-
<b>Belitung</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Kantor Pos Tanjungpandan/ Post Office of Tanjungpandan



09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA**  
**BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

**Jumlah Koperasi**  
**di kabupaten Belitung**

*Number of Cooperative in Belitung Regency*  
**Pada Tahun 2019** *in 2019*

**133** Koperasi  
*Cooperative*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
3. Koperasi Unit Desa adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah.
4. KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
2. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
3. *Village Unit Cooperative is a multi-business cooperative consisting of villagers and located in a rural area, the working area usually covers one sub-district area. The formation of the KUD is an integration of several small and large numbers of agricultural cooperatives in the countryside. In addition, the KUD was officially encouraged by its development by the government.*
4. *KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants. Formerly known as KPN*

Dulu dikenal dengan nama KPN (Koperasi Pegawai Negeri).

(Koperasi Pegawai Negeri).

5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
  6. Koperasi Karyawan (Kopkar) yaitu koperasi yang bertujuan mengembangkan perekonomian serta membantu para anggotanya yaitu karyawan suatu perusahaan .
  7. Data harga yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi .
  8. IHK merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa-jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 2 (dua) kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Kota Pangkalpinang dan Kota Tanjungpandan.
5. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders*
  6. *Employee Cooperative (Kopkar) is a cooperative that aims to develop the economy and help its members, namely employees of a company.*
  7. *The price data presented includes the Consumer Price Index (CPI) and the inflation rate.*
  8. *CPI is the inflation indicator which is calculated each month based on the development prices of goods and services consumed by households in the two (2) cities in Bangka Belitung Province, those are Pangkalpinang and Tanjungpandan.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Jumlah koperasi di Kabupaten Belitung pada tahun 2019 mencapai 133 unit. Untuk jumlah anggota koperasi, di Kabupaten Belitung mengalami kenaikan dari 17.951 orang pada tahun 2018 menjadi 18.446 orang pada tahun 2019.

Dalam perekonomian, faktor harga sangat menentukan bagi dunia bisnis maupun konsumen. Daya beli masyarakat dapat dipengaruhi oleh perubahan indeks harga konsumen/ inflasi. Inflasi yang tinggi akan membatasi gerak investor dan akan mengurangi daya beli masyarakat, sebaliknya bila tingkat inflasi rendah akan merangsang dunia usaha untuk melakukan investasi.

Inflasi Kota Tanjungpandan sebesar 3,19 pada tahun 2019, lebih rendah daripada tahun sebelumnya, yakni sebesar 2,72 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar adalah Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 7,85 persen.

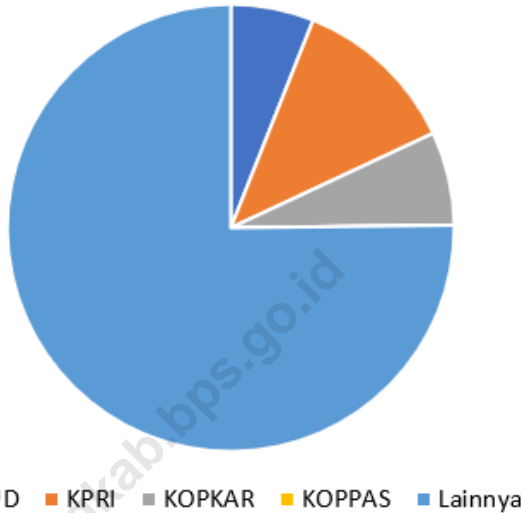
*Number of cooperatives in Belitung Regency in 2019 reached 133 units. For the number of cooperative members, in Pangkalpinang Municipality increased from 17,951 people in 2018 to 18,446 people in 2019.*

*In economic factor, the price factor is crucial for the world of business and consumers. The purchasing power of the people can be influenced by changes in the consumer price index / inflation. The high inflation will limit the movement of investors and will reduce the purchasing power of people, otherwise when a low inflation rate will stimulate businesses to invest.*

*Inflation Tanjungpandan amounted to 3.19 in 2019, higher than the previous year, which amounted to 2.72 percent. Expenditure groups that experienced the biggest inflation is Education, Recreation and Sport are 7.85 percent.*

**Gambar** 9.1  
**Figures**

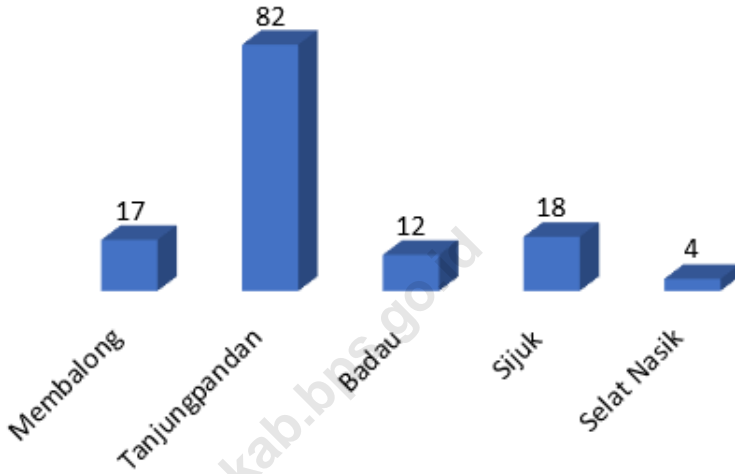
**Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Belitung, 2019**  
**Number of Cooperative by The Kind in Belitung Regency, 2019**



Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung

**Gambar** 9.2  
**Figures**

**Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019**  
**Number of Cooperative by Subdistrict in Belitung Regency, 2019**



Sumber/Source : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung

**Tabel**  
**Table** 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Belitung Regency, 2016–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	15	15	15	17
Tanjungpandan	89	81	81	82
Badau	14	11	11	12
Sijuk	19	18	18	18
Selat Nasik	3	4	4	4
<b>Belitung</b>	<b>140</b>	<b>129</b>	<b>129</b>	<b>133</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung



**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Belitung, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Belitung Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	3	-	-	-	14	17
Tanjungpandan	2	14	7	-	59	82
Badau	-	1	2	-	9	12
Sijuk	2	1	-	-	15	18
Selat Nasik	1	-	-	-	3	4
<b>Belitung</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	<b>133</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung

**Tabel** 9.3  
**Table****Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut  
Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2019**  
**Consumer Price Indices by Group of Expenditure in  
Tanjungpandan, 2019**

<b>Komoditi/Bulan Commodity/Month</b>	<b>Bahan Makanan Foodstuff</b>	<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok &amp; Tembakau Prepared Food, Beverages &amp; Tobacco Product</b>	<b>Perumahan,Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, lectricity, Gas, and Fuel</b>	<b>Sandang Clothing</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	149,23	150,59	138,85	133,10
Februari/February	142,41	150,88	140,62	133,17
Maret/March	141,76	150,92	140,35	133,17
April/April	146,60	150,89	140,49	133,10
Mei/May	148,16	150,97	140,60	133,59
Juni/June	146,64	151,12	140,66	133,70
Juli/July	152,29	151,67	140,68	134,49
Agustus/August	151,52	151,67	140,42	135,05
September/September	150,51	152,84	140,45	135,80
Oktober/October	151,21	153,21	140,40	135,94
November/November	147,10	153,31	141,06	136,20
Desember/December	151,16	153,68	141,13	136,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

<b>Komoditi/Bulan Commodity/Month</b>	<b>Kesehatan Health</b>	<b>Pendidikan, Rekreasi &amp; Olahraga Education, Recreation &amp; Sport</b>	<b>Transport &amp; Komunikasi Transportation &amp; Communication</b>	<b>Umum General</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	143,72	150,87	143,88	145,12
Februari/ <i>February</i>	143,91	150,86	145,58	143,93
Maret/ <i>March</i>	144,04	152,69	150,07	144,32
April/ <i>April</i>	144,04	152,69	152,59	145,97
Mei/ <i>May</i>	144,16	152,63	150,85	146,27
Juni/ <i>June</i>	144,47	152,63	148,70	145,67
Juli/ <i>July</i>	144,71	153,79	148,66	147,46
Agustus/ <i>August</i>	144,96	162,44	142,28	146,95
September/ <i>September</i>	145,32	162,48	147,96	147,65
Oktober/ <i>October</i>	145,91	162,47	146,46	147,77
November/ <i>November</i>	146,08	162,73	141,01	146,21
Desember/ <i>December</i>	146,22	162,72	145,04	147,92

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

**Tabel**  
**Table** 9.4**Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di  
Tanjungpandan, 2019**  
**Monthly Inflation Rate by Group of Expenditure in  
Tanjungpandan, 2019**

<b>Komoditi/Bulan Commodity/Month</b>	<b>Bahan Makanan Foodstuff</b>	<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok &amp; Tembakau Prepared Food, Beverages &amp; Tobacco Product</b>	<b>Perumahan,Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Jecricity, Gas, and Fuel</b>	<b>Sandang Clothing</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4,51	0,00	0,09	0,00
Februari/February	-4,57	0,19	1,27	0,05
Maret/March	-0,46	0,03	-0,19	0,00
April/April	3,41	-0,02	0,10	-0,05
Mei/May	1,06	0,05	0,08	0,37
Juni/June	-1,03	0,10	0,04	0,08
Juli/July	3,85	0,36	0,01	0,59
Agustus/August	-0,51	0,00	-0,18	0,42
September/September	-0,67	0,77	0,02	0,56
Oktober/October	0,47	0,24	-0,04	0,10
November/November	-2,72	0,07	0,47	0,19
Desember/December	2,76	0,24	0,05	0,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation & Sport	Transport & Komunikasi Transportation & Communication	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,21	0,00	-0,29	1,23
Februari/February	0,13	-0,01	1,18	-0,82
Maret/March	0,09	-1,21	3,08	0,27
April/April	0,00	0,00	1,68	1,14
Mei/May	0,08	-0,04	-1,14	0,21
Juni/June	0,22	0,00	-1,43	-0,41
Juli/July	0,17	0,76	-0,03	1,23
Agustus/August	0,17	5,62	-4,29	-0,35
September/September	0,25	0,02	3,99	0,48
Oktober/October	0,41	-0,01	-1,01	0,08
November/November	0,12	0,16	-3,72	-1,06
Desember/December	0,10	-0,01	2,86	1,17

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

**Tabel**  
**Table** 9.5**Laju Inflasi Tahunan Kota Tanjungpandan Menurut  
Kelompok Pengeluaran, 2016-2019**  
*Yearly Inflation Rate in Tanjungpandan Municipality by  
Group of Expenditure, 2016- 2019*

Tahun/Kelompok Commodity/Month		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>I Umum/General</b>		<b>4,92</b>	<b>3,97</b>	<b>2,72</b>	<b>3,19</b>
II Bahan Makanan/ <i>Foodstuff</i>		7,92	1,25	-1,35	5,86
III Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/ <i>Prepared Food , Beverages &amp; Tobacco Product</i>		10,25	6,58	3,43	2,05
IV Perumahan/ <i>Housing</i>		0,72	6,35	3,53	1,74
V Sandang/ <i>Clothing</i>		2,15	2,44	4,62	2,55
VI Kesehatan/ <i>Health</i>		2,33	6,34	4,58	1,95
VII Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation &amp; Sport</i>		3,31	3,58	5,87	7,85
VIII Transport & Komunikasi <i>Transportation &amp; Communication</i>		0,43	1,75	6,73	0,51

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

# 10

## PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan  
*Monthly Average Expenditure per Capita*

Rp 789.688  
Makanan/Food

47,08%

52,92%

Rp 887.524  
Bukan Makanan/Non-Food







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/ pengeluaran terdiri dari banyak komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Market* The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.
2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and nonood consumption..*
3. *Consumption/expenditure on food overs 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data. t*

**ULASAN**

Pengelompokan golongan pengeluaran per kapita berdasarkan klasifikasi wilayah menunjukkan stratifikasi konsumsi pengeluaran sekaligus mengetahui sebaran dari pola konsumsi penduduk suatu wilayah. Rata-rata perkapita penduduk Kabupaten Belitung tahun 2019 sebesar Rp1.677.212.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk kelompok makanan di Kabupaten Belitung adalah Rp 789.688 dimana proporsi terbesar adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi yaitu Rp 233.217.

Pada kelompok nonmakanan, lebih dari 50 persen pengeluaran di alokasikan untuk perumahan dan aneka komoditas dan jasa. Secara umum pengeluaran kelompok non-makanan lebih tinggi daripada pengeluaran untuk kelompok makanan.

**DESCRIPTION**

*Classification of expenditure per capita based on stratification region showed consumption expenditure as well as the distribution of the consumption patterns of the population of an area. The average per capita population of Belitung Regency in 2019 is Rp1,677,212.*

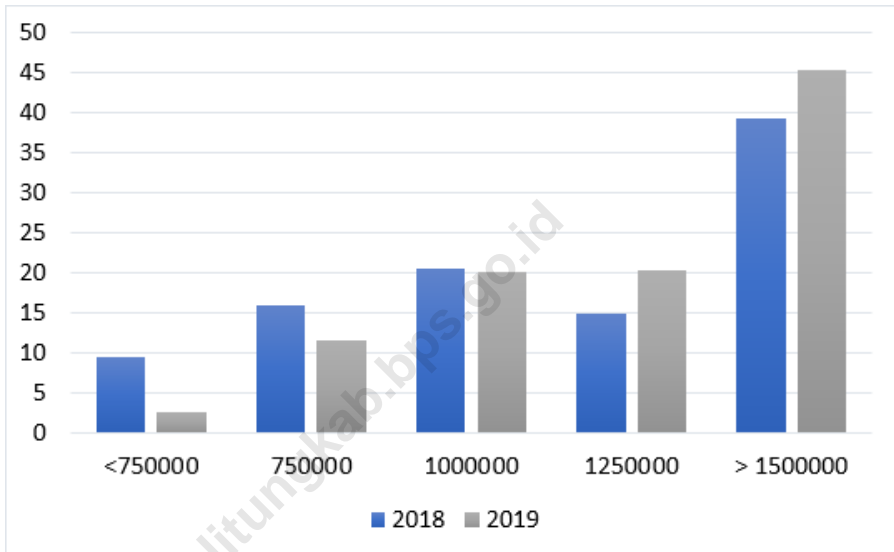
*Average expenditure per capita a month for food groups in Belitung is Rp 789,688. which is the largest proportion of expenditure on food and beverages which is Rp 239,217.*

*As for the non-food group, more than 50 percent of expenditures are allocated for housing, fuel, lighting and water. In general, expenditure*

*on non-food group was higher than expenditure on food groups. .*

**Gambar** 10.1  
**Figures**

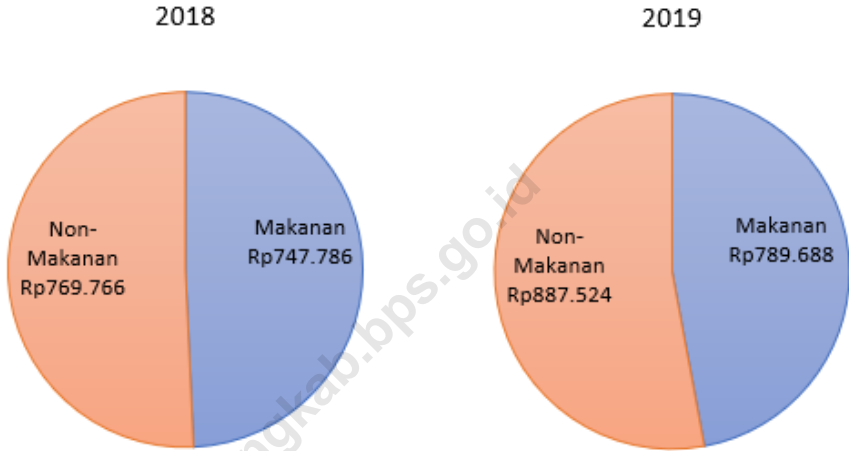
**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung, 2019**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Belitung Regency, 2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut jenis Pengeluaran (rupiah) di Kabupaten Belitung, 2018 dan 2019**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Kind of Expenditure (rupiahs) in Belitung Regency, 2018 and 2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut  
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Belitung,  
2018 dan 2019**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity  
Group (rupiahs) in Belitung Regency, 2018 and 2019*

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/Cereals	77 567	75 234
Umbi-umbian/Tubers	3 782	5 254
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	103 828	102 959
Daging/Meat	33 731	36 438
Telur dan susu/Eggs and milk	47 502	53 595
Sayur-sayuran/Vegetables	54 519	53 129
Kacang-kacangan/Legumes	8 309	8 233
Buah-buahan/Fruits	32 140	40 739
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	15 001	14 076
Bahan minuman/Beverage stuffs	20 718	19 979
Bumbu-bumbuan/Spices	16 484	16 525
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	18 478	18 583
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	219 806	239 217
Rokok dan Tembakau/Cigarettes and Tobacco	95 921	105 727
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>747 786</b>	<b>789 688</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas Perumahan/Housing and household facilities	415 137	447 770
Aneka Barang dan jasa/Goods and services	161 396	151 629
Pakaian, alas kaki, dan penutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	47 981	56 102
Barang tahan lama/Durable goods	78 531	169 338
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	47 523	51 758
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	19 198	10 927
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>769 766</b>	<b>887 524</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 517 552</b>	<b>1 677 212</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Belitung, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Belitung Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,11	4,49
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,25	0,31
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,84	6,14
Daging/ <i>Meat</i>	2,22	2,17
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,13	3,20
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,59	3,17
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,55	0,49
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,12	2,43
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,99	0,84
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,37	1,19
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,09	0,99
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,22	1,11
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,48	14,26
Rokok dan Tembakau/ <i>Cigarettes and Tobacco</i>	6,32	6,29
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>49,28</b>	<b>47,08</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas Perumahan/ <i>Housing and household facilities</i>	27,36	26,70
Aneka Barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,64	9,04
Pakaian, alas kaki, dan penutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,16	3,34
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,17	10,10
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,13	3,09
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,26	0,65
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>50,72</b>	<b>52,92</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Belitung Regency, 2018 and 2019*

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Spending Group</i> <b>(Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
< 750 000	9.46	2.62
750 000–999 999	15.87	11.63
1 000 000–1 249 999	20.53	20.04
1 250 000 - 1 499 999	14.90	20.34
> 1 500 000	39.24	45.37
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March





11

**PERDAGANGAN  
TRADE**



*Pelabuhan Tanjungpandan/Tanjungpandan Port*

Pengadaan Kebutuhan Bahan Pokok  
*Supplying of Basic Requirement*

**58.891 Ton**



Pengadaan Kebutuhan Bahan Strategis  
*Supplying of Strategic Need*

**183.943 Ton**





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Pasar Tradisional/Pasar Rakyat adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN dan BUMD termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli dagangan melalui tawar menawar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, kue-kue, dan lain-lain.
  2. Pusat Perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horisontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.
  3. Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk
1. *Traditional Market / People Market is a market developed and managed by the Government, Regional Government, Private Sector, BUMN and BUMD, including cooperation with the private sector with business premises in the form of shops, kiosks, booths and tents owned / managed by small, medium, non-governmental traders or cooperatives with small businesses, small capital and with the process of buying and selling merchandise through bargaining. Most sell daily necessities such as food in the form of fish, fruit, vegetables, eggs, meat, cloth, clothing, cakes, etc.*
  2. *Shopping Center is a certain area consisting of one or several buildings that are erected vertically or horizontally, which are sold or leased to businesses or self-managed to carry out trading activities of goods.*
  3. *Modern Stores are shops with self-service systems, selling types of goods in retail in the form of minimarkets, supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of grocery stores. In this activity, the modern store in question is a modern shop that has a floor area*

perkulakan. Pada kegiatan ini, toko modern yang dimaksud adalah toko modern yang memiliki luas lantai lebih dari 400 M<sup>2</sup> (empat ratus meter persegi). Dengan demikian, berdasarkan Permendag No: 70/MDAG/PER/12/2013, toko modern yang dimaksud pada kegiatan ini adalah supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.

4. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar.

*of more than 400 M<sup>2</sup> (four hundred square meters). Thus, based on Permendag No: 70 / MDAG / PER / 12/2013, the modern stores referred to in this activity are supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of grocery.*

4. *Definition of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) The Central Statistics Agency (BPS) groups MSMEs according to the number of workers. Enterprises that have 1-4 workers are classified as micro businesses, 5-19 workers as small businesses, 20-99 workers are medium businesses and if they reach 100 workers or more are classified as large businesses.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Pasar tradisional atau disebut sebagai pasar rakyat merupakan wadah yang secara langsung dapat dimanfaatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memasarkan hasil pertanian, perkebunan, maupun industri rumah tangga lainnya sehingga dapat memaksimalkan potensi wilayah terkait. Pada tahun 2019, jumlah pasar tradisional di Kabupaten Belitung yaitu sebanyak 3 pasar.

Seiring berkembangnya pusat perbelanjaan dan toko swalayan, pasar rakyat menghadapi tantangan terutama dari sisi sarana dan prasarana. Hal ini terlihat dari jumlah pasar modern semakin meningkat dibandingkan pasar tradisional. Tentu saja ini salah satunya dipengaruhi oleh faktor pusat perbelanjaan dan toko swalayan, yang menawarkan kenyamanan fasilitas.

Di Kabupaten Belitung, pengadaan bahan pokok yang melalui Pelabuhan Tanjungpandan mengalami penurunan sebesar 3,60 persen dibandingkan tahun 2018.

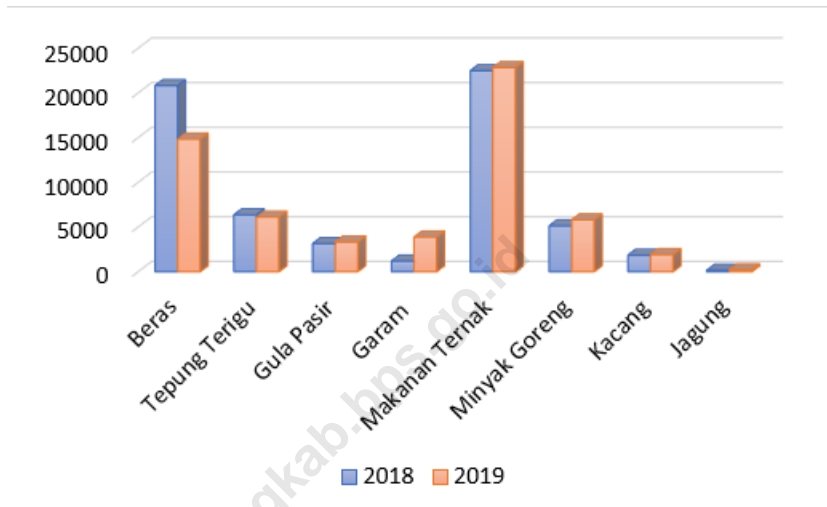
*Traditional market or called people's market is a container that can be directly utilized by Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) entrepreneurs to market agricultural products, plantations, and other home industries so that they can maximize the potential of the related area. In 2019, the number of traditional markets in Belitung Regency is 3 markets.*

*As growth of shopping centers and supermarkets, public markets face challenges, especially in terms of facilities and infrastructure. This can be seen from the number of modern markets increasing compared to traditional markets. Of course this is one of them influenced by shopping mall and convenience store factors, which offer the convenience of facilities.*

*In Belitung Regency, the Supplying of Basic Requirement through Tanjungpandan Port decreased 3.60 percent compared to 2018. the Pangkalpinang Municipality, generally micro businesses more developing*

**Gambar** 11.1  
**Figures**

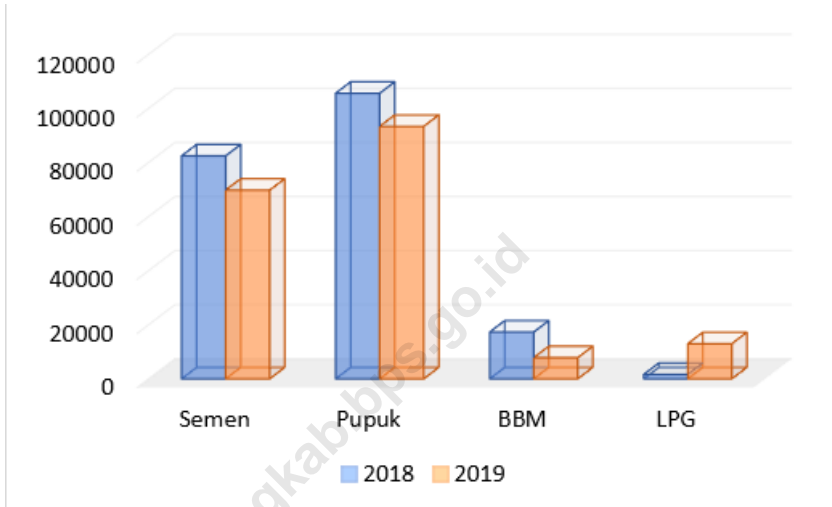
**Pengadaan Kebutuhan Bahan Pokok Melalui Pelabuhan Tanjungpandan, 2018-2019**  
**Supplying of Basic Requirement Through Tanjungpandan Port, 2018–2019**



Sumber/Source : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan/ *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

**Gambar** 11.2  
**Figures**

**Pengadaan Bahan Starategis Melalui Pelabuhan Tanjungpandan, 2018-2019**  
*Supplying of and Strategic Need Through Tanjungpandan Port, 2018–2019*



Sumber/Source : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan/ *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

**Tabel**  
**Table** 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Belitung, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Belitung  
Regency, 2016–2019**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <b>Type of Trading Facilities</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	6	6	6	6
Toko/Store	8	9	9	9
Kios	...	...	...	...
Warung	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Catatan/Note: Data dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung belum disampaikan secara resmi ke BPS Kabupaten Belitung

Sumber/Source: BPS Kabupaten Belitung/Statistics of Belitung Regency



**Tabel**  
**Table** 11.2**Pengadaan Kebutuhan Bahan Pokok dan Bahan  
Strategis Melalui Pelabuhan Tanjungpandan, 2018-2019**  
*Supplying of Basic Requirement and Strategic Need  
Through Tanjungpandan Port, 2018–2019*

Jenis Komoditi <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Bahan Pokok			
Beras	Ton	20 806	14 836
Tepung Terigu	Ton	6 355	6 107
Gula Pasir	Ton	3 147	3 319
Garam	Ton	1 191	3 873
Makanan Ternak	Ton	22 482	22 832
Minyak Goreng	Ton	5 127	5 796
Kacang	Ton	1 848	1 914
Jagung	Ton	153	214
Kedele	Ton	-	-
b. Bahan Strategis			
Semen	Ton	82 453	69 770
Pupuk	Ton	105 611	93 348
BBM	Ton	17 303	7 835
LPG	Ton	1 636	12 990

Sumber/Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan/ *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*



# 12

## SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



### Empat Lapangan Usaha dengan Distribusi Tertinggi Terhadap PDRB

*Four industry with highest percentages distributions of GRDP*

Pertanian, Kehutanan  
dan Perikanan

*Agriculture, forestry, and farming*

24,84

Konstruksi  
*Construction*

13,43

Perdagangan Besar dan Eceran;  
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  
*wholesale and retail trade;  
car and motorcycle repair*

11,43

Industri Pengolahan  
*Manufacturing*

11,31





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut

**TECHNICAL NOTES**

1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities,*

komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

*while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions*

Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

*Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

*5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption,

*6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable*

yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods.*



modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
  10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
  10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

Manfaat penyusunan PDRB antara lain dapat mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah, melalui indikator pertumbuhan ekonomi. Angka PDRB dihitung berdasarkan dua pendekatan yaitu produksi dan pengeluaran.

PDRB pendekatan produksi dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (NTB) yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu wilayah tertentu. PDRB pengeluaran dihitung dengan menjumlahkan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: konsumsi rumah tangga; konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian Kabupaten Belitung tahun 2019 ditopang oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Konstruksi. Kedua kategori lapangan usaha ini memberikan kontribusi masing-masing sebesar 24,84 persen dan 13,43 persen.

**DESCRIPTION**

*The benefits of GRDP was able to know economic development of a region, through indicators of economic growth. The digits to the GRDP calculated based on two approaches, namely the production and expenditure.*

The GRDP production approach is calculated by summing the gross value added (NTB) is generated by all economic actors in a given territory. The GRDP expenditure is calculated by summing all the components of final demand, comprising: household consumption; consumption of privat non-profit institutions, government consumption, gross fixed capital formation, changes in inventories, and net exports (exports minus imports).

*When viewed based on the field of business, it can be concluded that the economy of Belitung Regency in 2019 is supported by Agriculture, Forestry, and Fishing and Construction. Both categories of business fields contribute 24.84 percent and 13.43 percent respectively.*

PDRB ADHB Kabupaten Belitung tahun 2019 adalah 9.869.741 juta rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang nilainya 9.318.333 juta rupiah. Demikian juga dengan PDRB ADHK juga mengalami peningkatan dari 6.290.363 juta rupiah di tahun 2018, menjadi 6.505.317 juta rupiah di tahun 2019.

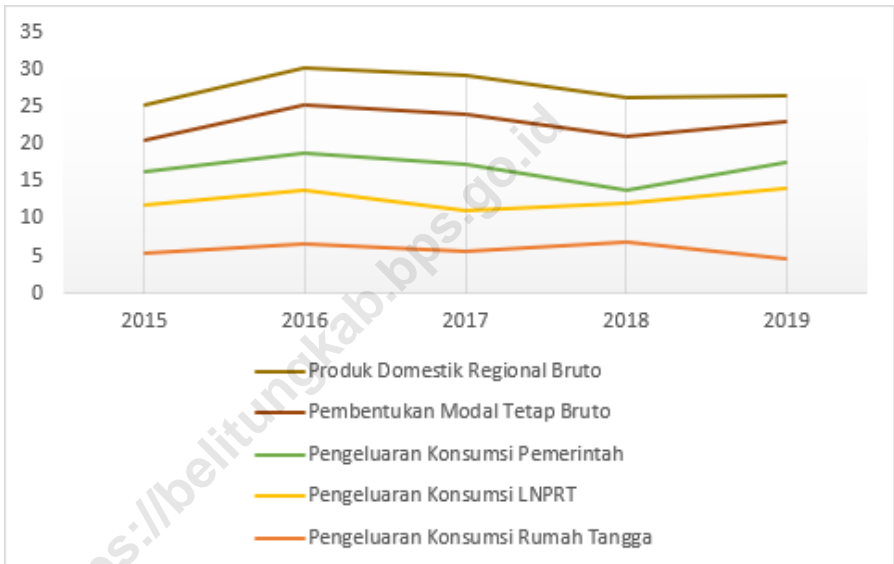
*Belitung Regency 's GRDP at current price in 2019 was 9,869,741 million rupiahs, an increase compared to 2018 with a value of 9,318,333 million rupiah. Likewise, the GRDP at constant price also increased from 6,290,363 million rupiah in 2018, to 6,505,317 million rupiah in 2019.*

<https://belitungkab.bps.go.id>

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung (persen), 2015–2019**

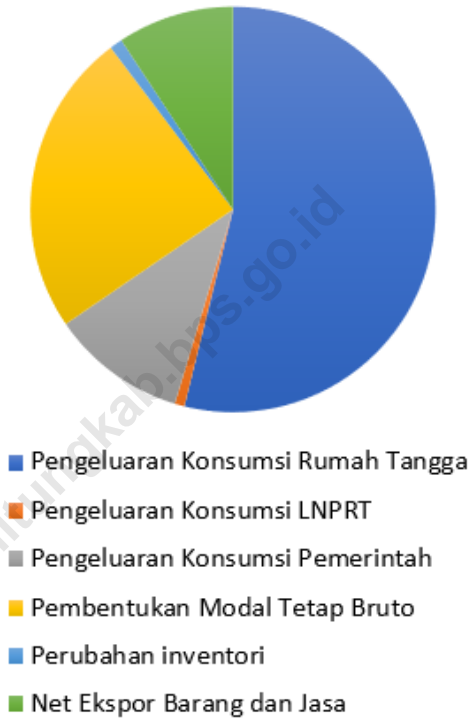
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belitung Regency (percent), 2015–2019***



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

**Gambar** 12.2  
**Figures**

**Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung, 2019**  
*Distribution of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Belitung Regency, 2019*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

**Tabel**  
**Table** 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung  
(juta rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices  
by Industry in Belitung Regency (million rupiahs), 2015–  
2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 <sup>a</sup>	2018 <sup>*</sup>	2019 <sup>**</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 003 599	2 207 368	2 290 449	2 354 359	2 451 305
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	657 318	671 930	698 007	677 476	658 673
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	941 727	985 938	1 070 595	1 150 502	1 116 262
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9 981	13 371	15 931	17 360	17 572
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 219	2 436	2 785	2 719	2 880
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	747 311	832 897	975 977	1 163 773	1 325 809
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	779 209	871 713	1 001 626	1 080 428	1 127 628
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	481 594	521 746	587 041	638 907	689 589
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	235 892	263 766	295 483	325 441	378 927
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	182 935	199 822	222 279	244 502	282 854

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017 <sup>r</sup>	2018 <sup>*</sup>	2019 <sup>**</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	167 074	185 029	198 410	215 035	232 851
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	240 012	259 610	282 157	297 883	317 703
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	24 854	26 602	29 288	31 856	34 807
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	530 754	590 741	657 535	678 566	745 726
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	140 982	163 235	183 793	192 863	210 576
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126 366	141 952	155 515	167 789	187 355
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	56 341	62 827	73 029	78 872	89 223
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>7 328 169</b>	<b>8 000 984</b>	<b>8 739 900</b>	<b>9 318 333</b>	<b>9 869 741</b>

Catatan/*Note*: r) angka revisi/*revision figures*

\*) angka sementara/*preliminary figures*

\*\*) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung (juta rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belitung Regency (million rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 <sup>†</sup>	2018 <sup>*</sup>	2019 <sup>**</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 476 450	1 556 409	1 565 386	1 613 151	1 657 637
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	531 503	536 216	540 625	542 032	547 952
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	695 871	709 110	738 523	782 768	731 949
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7 710	8 837	9 306	9 921	9 817
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 662	1 761	1 933	1 845	1 949
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	565 631	608 999	682 968	768 351	842 142
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	598 621	628 087	685 710	713 013	722 745
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	313 817	332 619	365 029	394 613	399 199
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	175 235	185 699	201 154	214 155	234 161
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	161 395	172 073	186 413	209 560	240 829

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017<sup>r</sup></b>	<b>2018<sup>*</sup></b>	<b>2019<sup>**</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	124 855	133 773	138 046	144 585	154 134
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	177 157	184 144	193 975	202 642	208 539
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	19 302	19 780	20 694	21 364	21 955
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	318 270	340 035	365 242	383 668	418 570
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	96 718	104 705	113 935	119 591	129 019
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	96 997	104 983	114 272	119 809	130 808
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39 747	41 833	46 461	49 296	53 911
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>5 400 941</b>	<b>5 669 063</b>	<b>5 969 672</b>	<b>6 290 363</b>	<b>6 505 317</b>

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

\*) angka sementara/*preliminary figures*

\*\*) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Belitung Regency, 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 <sup>*</sup>	2018 <sup>*</sup>	2019 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27,34	27,59	26,21	25,27	24,84
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,97	8,40	7,99	7,27	6,67
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,85	12,32	12,25	12,35	11,31
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,17	0,18	0,19	0,18
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,20	10,41	11,17	12,49	13,43
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,63	10,90	11,46	11,60	11,43
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,57	6,52	6,72	6,86	6,99
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,22	3,30	3,38	3,49	3,84
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,50	2,50	2,54	2,62	2,87
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,28	2,31	2,27	2,31	2,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 <sup>r</sup>	2018 <sup>*</sup>	2019 <sup>**</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,28	3,25	3,23	3,20	3,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,34	0,33	0,34	0,34	0,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,24	7,38	7,52	7,28	7,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,92	2,04	2,10	2,07	2,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,72	1,77	1,78	1,80	1,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,77	0,79	0,84	0,85	0,90
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

\*) angka sementara/*preliminary figures*

\*\*) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Belitung (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Belitung Regency (percent), 2016–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017 <sup>r</sup>	2018 <sup>s</sup>	2019 <sup>**</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,42	0,58	3,05	2,76
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,89	0,82	0,26	1,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,90	4,15	5,99	-6,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,62	5,31	6,61	-1,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,96	9,76	-4,57	5,66
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,67	12,15	12,50	9,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,92	9,17	3,98	1,37
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,99	9,74	8,11	1,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,97	8,32	6,46	9,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,62	8,33	12,42	14,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,14	3,20	4,74	6,60
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,94	5,34	4,47	2,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,48	4,62	3,24	2,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017<sup>r</sup></b>	<b>2018<sup>*</sup></b>	<b>2019<sup>**</sup></b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,84	7,41	5,05	9,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,26	8,82	4,96	7,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,23	8,85	4,85	9,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,25	11,06	6,10	9,36
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>4,96</b>	<b>5,30</b>	<b>5,37</b>	<b>3,42</b>

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

\*) angka sementara/*preliminary figures*

\*\*) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung (juta rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Belitung Regency (million rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017*</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 871 937	4 375 387	4 947 143	5 477 708	5 993 908
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	52 982	60 785	67 723	72 123	79 969
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	857 443	980 430	1 072 414	1 133 436	1 215 617
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 846 859	2 125 874	2 476 805	2 772 866	3 047 964
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	170 690	101 293	69 676	73 434	87 987
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	528 258	357 215	106 139	- 211	- 556
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>7 328 169</b>	<b>8 000 984</b>	<b>8 739 900</b>	<b>9 318 333</b>	<b>9 869 741</b>

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

\*) angka sementara/*preliminary figures*

\*\*) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung (juta rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belitung Regency (million rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017<sup>r</sup></b>	<b>2018<sup>*</sup></b>	<b>2019<sup>**</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 781 325	2 963 084	3 128 538	3 346 078	3 503 908
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	38 803	41 681	43 959	46 275	50 575
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	600 037	629 135	668 053	679 732	703 217
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 227 097	1 306 578	1 394 571	1 493 644	1 577 324
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	115 916	68 313	44 702	51 614	65 710
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	637 763	660 271	689 849	673 020	604 583
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>5 400 941</b>	<b>5 669 063</b>	<b>5 969 672</b>	<b>6 290 363</b>	<b>6 505 317</b>

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

\* ) angka sementara/*preliminary figures*

\*\* ) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**Tabel**  
**Table** 12.7**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Belitung Regency, 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017<sup>r</sup></b>	<b>2018<sup>*</sup></b>	<b>2019<sup>**</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	52,84	54,69	56,60	58,78	60,73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,72	0,76	0,77	0,77	0,81
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	11,70	12,25	12,27	12,16	12,32
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	25,20	26,57	28,34	29,76	30,88
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,33	1,27	0,80	0,79	0,89
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	7,21	4,46	1,21	-2,27	-5,63
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*\*) angka sementara/*preliminary figures*\*\*) angka sangat sementara/*very preliminary figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

**Tabel**  
**Table** 12.8

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Belitung (persen), 2015–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Belitung Regency (percent), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017<sup>r</sup></b>	<b>2018<sup>*</sup></b>	<b>2019<sup>**</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,41	6,53	5,58	6,95	4,72
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	6,34	7,42	5,46	5,27	9,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,68	4,85	6,19	1,75	3,46
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,24	6,48	6,73	7,1	5,6
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>4,53</b>	<b>4,96</b>	<b>5,3</b>	<b>5,37</b>	<b>3,42</b>

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

\* ) angka sementara/*preliminary figures*

\*\* ) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

## BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

### CHAPTER XIII REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

#### Kabupaten Bangka

Jumlah Penduduk Tertinggi  
337,34 ribu penduduk

Jumlah Penduduk Miskin Tertinggi  
16,52 ribu penduduk

#### Kabupaten Belitung Timur

Jumlah Penduduk Terendah  
129,57 ribu penduduk

#### Kabupaten Pangkalpinang

IPM Tertinggi 77,97

#### Kabupaten Bangka Tengah

Laju Pertumbuhan

PDRB ADHK Terendah  
1,25 persen

#### Kabupaten Bangka Selatan

IPM Terendah 66,54

#### Kabupaten Bangka Barat

Jumlah Penduduk Miskin Terendah  
5,65 ribu penduduk

Laju Pertumbuhan

PDRB ADHK Tertinggi  
7,13 persen

#### Kabupaten Belitung

Jumlah Penduduk  
189,82 ribu penduduk

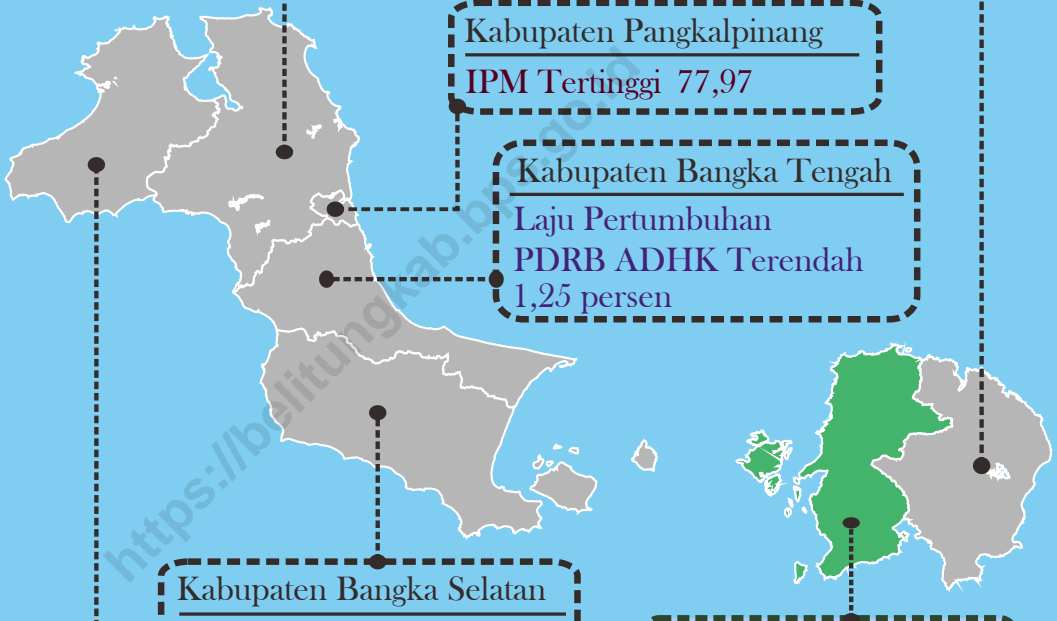
Jumlah Penduduk Miskin  
11,88 ribu penduduk

Laju Pertumbuhan

PDRB ADHK

3,42 persen

IPM 72,46





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penduduk adalah mereka yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit enam bulan atau kurang dari enam bulan tetapi bermaksud untuk menetap.
2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke  $n$  dengan nilai pada tahun ke  $(n-1)$  dibagi dengan nilai pada tahun ke  $(n-1)$  dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Garis Kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Residents are those who have settled in an area of at least six months or less than six months but intends to settle..*
2. *The growth rate of gross domestic product (GDP) at constant prices is obtained by subtracting the value in year  $n$  with the value in the year to the  $(n-1)$  divided by the value in the year to the  $(n-1)$  multiplied by 100 percent. The growth rate of the GDP shows the level of real development of aggregate income for each year compared with the previous year.*
3. *The poverty line is the minimum level of income deemed to be met to obtain adequate living standards in a country*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Secara umum, jumlah penduduk di Kepulauan Bangka Belitung kian meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 jumlahnya mencapai 1.488.792 orang, dimana jumlah penduduk paling banyak terdapat di kabupaten Bangka dan yang paling sedikit terdapat di kabupaten Belitung Timur.

*In general, the number of people in Bangka Belitung increasing from year to year. By 2019 the number reached 1,488,792 people, where a population of the most numerous in Bangka regency, and the least are in the Belitung Timur regency.*

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Pada tahun 2016, TPAK tingkat kabupaten/kota tidak dihitung karena Survei Ketenagakerjaan Nasional tidak diselenggarakan. Oleh karena itu estimasi hanya sampai level provinsi.

*Labor force participation rate indicates that the higher the supply of labor (labor supply) is available to produce goods and services in an economy. In 2016, Regency/Municipality LFPRs were not calculated because the National Labor Force Survey was not held. Therefore the estimation is only up to the provincial level.*

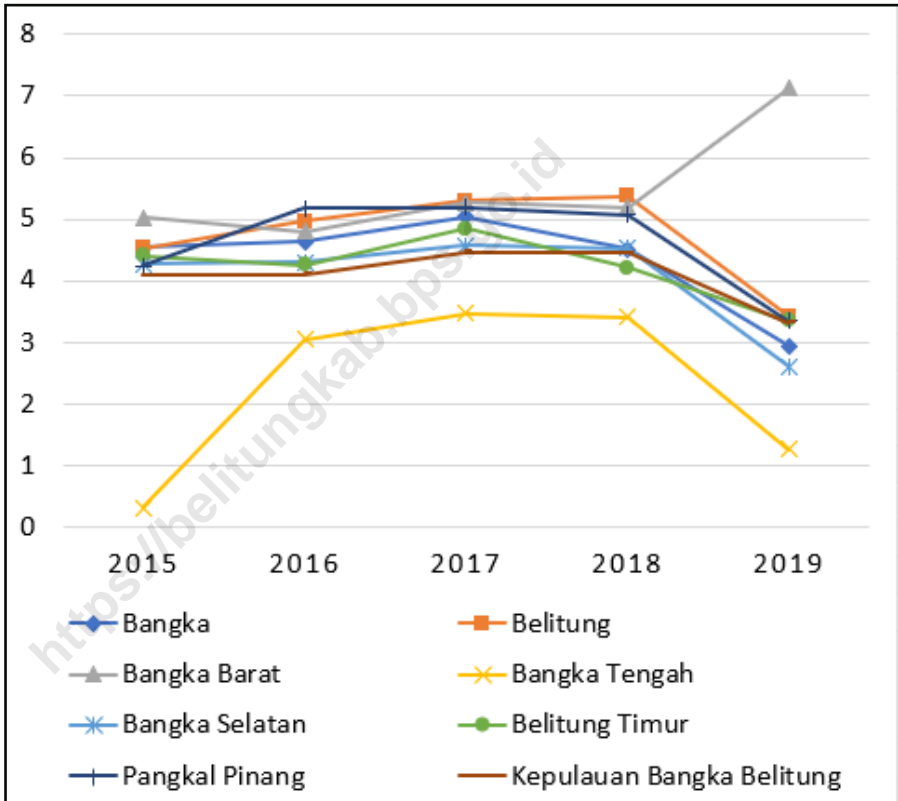
Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik. IPM Kota Pangkalpinang merupakan yang paling tinggi di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 77,97. Sementara IPM terendah di Kepulauan Bangka Belitung adalah kabupaten Bangka Selatan.

*HDI provides a comprehensive overview of the level of achievement of human development as the impact of development activities that was done by a country/ region. The higher the value of the HDI of a country/ region, demonstrating achievement of human development, the better. IPM of Pangkalpinang is the highest Bangka Belitung, amounting to 77.97. While the lowest HDI in Bangka Belitung is Bangka Selatan Regency.*

**Gambar** 13.1  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015–2019**

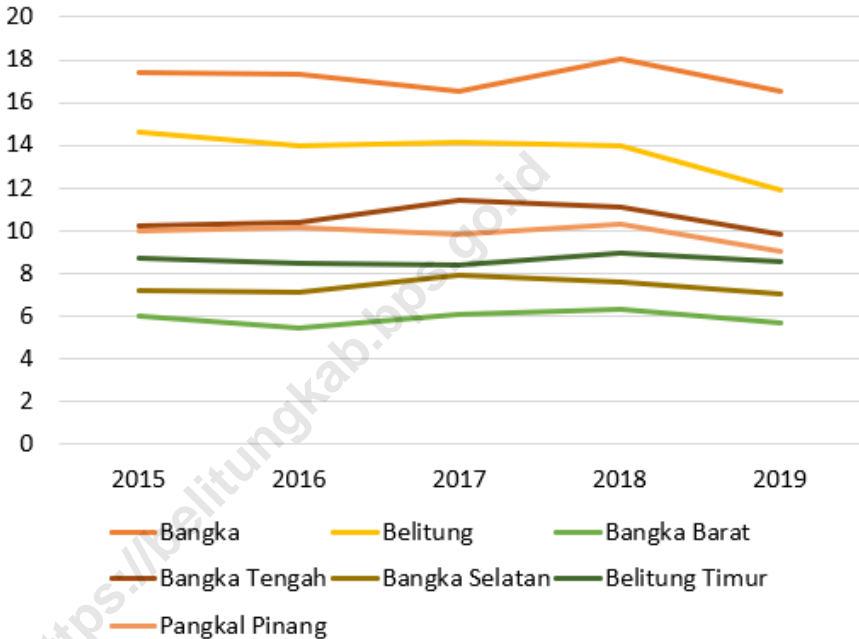
*Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015–2019*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

**Gambar** 13.2  
**Figures**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2015–2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



**Tabel**  
**Table** 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2015–2019**  
**Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2015–2019**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	311 085	317 735	324 305	330 793	337 337
Belitung	175 048	178 721	182 418	186 155	189 824
Bangka Barat	196 598	200 684	204 778	209 011	213 163
Bangka Tengah	180 903	184 720	188 603	192 429	196 196
Bangka Selatan	193 583	197 670	201 782	205 901	209 973
Belitung Timur	119 394	121 971	124 587	127 064	129 572
Pangkal Pinang	196 202	200 326	204 392	208 520	212 727
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>1 372 813</b>	<b>1 401 827</b>	<b>1 430 865</b>	<b>1 459 873</b>	<b>1 488 792</b>

Sumber/Source: BPS, hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010/BPS, *Population Census Projection 2010*

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015–2019**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	4,54	4,63	5,04	4,51	2,93
Belitung	4,53	4,96	5,3	5,37	3,42
Bangka Barat	5,03	4,8	5,26	5,19	7,13
Bangka Tengah	0,31	3,05	3,46	3,41	1,25
Bangka Selatan	4,27	4,3	4,57	4,52	2,61
Belitung Timur	4,4	4,25	4,85	4,21	3,35
Pangkal Pinang	4,24	5,17	5,19	5,07	3,34
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>4,08</b>	<b>4,10</b>	<b>4,47</b>	<b>4,45</b>	<b>3,32</b>

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

**Tabel 13.3** Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2015–2019  
**Table** *Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	17,39	17,29	16,50	18,02	16,52
Belitung	14,58	13,94	14,10	14,00	11,88
Bangka Barat	6,01	5,46	6,10	6,35	5,65
Bangka Tengah	10,19	10,36	11,40	11,12	9,80
Bangka Selatan	7,20	7,11	7,90	7,58	7,02
Belitung Timur	8,71	8,48	8,40	8,93	8,51
Pangkal Pinang	10,02	10,12	9,80	10,27	9,00
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>74,09</b>	<b>72,76</b>	<b>74,10</b>	<b>76,26</b>	<b>68,38</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	70,03	70,43	71,09	71,80	72,39
Belitung	70,29	70,81	70,93	71,70	72,46
Bangka Barat	67,23	67,60	67,94	68,68	69,05
Bangka Tengah	68,66	68,76	68,99	69,52	70,33
Bangka Selatan	63,89	64,57	65,02	65,98	66,54
Belitung Timur	68,83	69,30	69,57	70,22	70,84
Pangkal Pinang	76,61	76,73	76,86	77,43	77,97
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>69,05</b>	<b>69,55</b>	<b>69,99</b>	<b>70,67</b>	<b>71,30</b>

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

**Tabel**  
**Table** 13.5**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015- 2019**  
**Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015- 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	63,88	...	65,75	64,10	64,30
Belitung	67,64	...	69,29	70,36	68,74
Bangka Barat	65,47	...	68,17	70,47	66,99
Bangka Tengah	66,48	...	69,26	70,99	69,65
Bangka Selatan	70,32	...	64,70	67,40	68,12
Belitung Timur	68,11	...	68,00	71,93	71,37
Pangkal Pinang	67,41	...	63,42	63,64	68,35
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>66,71</b>	<b>68,93</b>	<b>66,72</b>	<b>67,79</b>	<b>67,70</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 13.6 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015 - 2019**  
**Table** 13.6 **Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015 - 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	8,87	...	4,29	4,12	3,80
Belitung	4,57	...	2,57	2,93	2,90
Bangka Barat	5,92	...	4,23	3,11	2,85
Bangka Tengah	6,58	...	3,38	3,93	4,39
Bangka Selatan	2,01	...	2,74	4,35	3,87
Belitung Timur	2,55	...	2,62	1,50	1,71
Pangkal Pinang	10,64	...	5,80	4,70	5,01
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>6,29</b>	<b>2,60</b>	<b>3,78</b>	<b>3,65</b>	<b>3,62</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 13.7**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah),  
2015-2019**  
**GRDP at Current Market Prices by Regency/Municipality in  
Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiahs),  
2015-2019**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017<sup>r</sup></b>	<b>2018<sup>*</sup></b>	<b>2019<sup>**</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	11 001 415	11 771 681	12 807 936	13 317 044	13 794 177
Belitung	7 328 169	8 000 984	8 739 900	9 318 333	9 869 741
Bangka Barat	11 473 024	12 249 433	13 221 427	13 822 769	14 168 059
Bangka Tengah	7 056 165	7 469 014	7 972 210	8 216 269	8 579 326
Bangka Selatan	6 947 753	7 541 524	8 165 173	8 460 586	8 676 334
Belitung Timur	6 125 942	6 604 204	7 151 803	7 408 792	7 728 227
Pangkal Pinang	10 234 632	11 116 493	12 108 566	12 966 128	13 703 255
<b>Kepulauan Bangka Belitung</b>	<b>60 987 300</b>	<b>65 048 200</b>	<b>70 167 015</b>	<b>73 509 921</b>	<b>76 518 119</b>

Catatan/Note: r) angka revisi/revision figures

\*) angka sementara/preliminary figures

\*\*) angka sangat sementara/very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

**Tabel**  
**Table** 13.8

**Inflasi Bulanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2019**  
**Inflation by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2019**

<b>Bulan Month</b>	<b>Pangkalpinang</b>	<b>Tanjungpandan</b>
(1)	(2)	(3)
Januari / January	0,93	1,23
Februari / February	-0,48	-0,82
Maret / March	-0,76	0,27
April / April	0,74	1,14
Mei / May	1,78	0,21
Juni / June	0,99	-0,41
Juli / July	-0,41	1,23
Agustus/ August	-0,10	-0,35
September / September	0,09	0,48
Oktober / October	-0,02	0,08
November / November	-0,82	-1,06
Desember / December	0,38	1,17

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey







Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA  
—*Enlighten The Nation*—

<https://belitungkab.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BELITUNG  
BPS-Statistic of Belitung Regency**

Jln. Hasan Basri No. 16 Lesung Batang, Tanjungpandan, Belitung  
Telp: (0719) 21065/21551  
Website: <http://belitungkab.bps.id>

ISSN 0215-4005



9 770215 400001 >